

**PEMANFAATAN APLIKASI KENCAN ONLINE
DAN STRATEGI KOMUNIKASI PEKERJA SEKS
KOMERSIAL (PSK) DALAM PRAKTIK
PROSTITUSI ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

BADRATUL NADILLA

NIM. 170305020

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Sosiologi Agama



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022 M / 1442H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Badratul Nadilla

NIM : 170305020

Jenjang : Stara Satu (1)

Program Studi :Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 21 Desember 2021

Yang menyatakan,



Badratul Nadilla
NIM. 170305020

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar- Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

BADRATUL NADILLA

NIM. 170305020

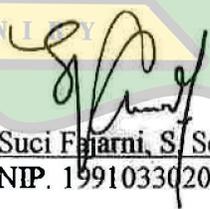
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Sosiologi Agama

Disetujui untuk diuji/*dimunaqasyahkan* oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M. Ag
NIP. 197905082006041001


Suci Fitriani, S/ Sos, M. A
NIP. 199103302018012003

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama
Pada hari/Tanggal: Jumat, 14 Januari 2022 M

di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

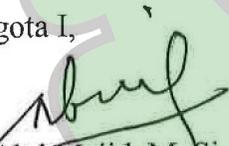
Ketua


Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M. Ag
NIP. 197905082006041001

Sekretaris


Suci Fajarni, S. Sos, M. A
NIP. 199103302018012003

Anggota I,


Dr. Abd Majid, M. Si
NIP. 1961032519910011001

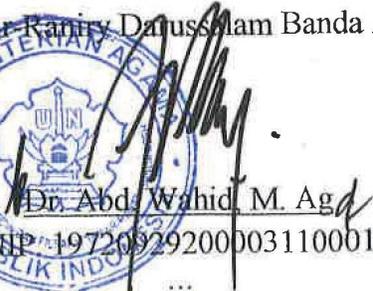
Anggota II,


Fatimah Syam, SE, M. Si
NIDN. 013127201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Dr. Abd Wahid, M. Ag
NIP. 19720929200003110001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun judul dari skripsi ini adalah **”PEMANFAATAN APLIKASI KENCAN ONLINE DAN STRATEGI KOMUNIKASI PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK) DALAM PRAKTIK PROSTITUSI DI ACEH”**.

Ucapan terima kasih penulis kepada Ibu Suci Fajarni, S.Sos., M.A. sebagai Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu persoalan akademik dari semester awal hingga semester akhir. Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr.Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag dan Ibu Suci Fajarni, S.Sos., M.A. sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, bantuan, nasihat, serta membimbing proses penyelesaian skripsi ini yang sudah banyak meluangkan waktunya, pendapat, memotivasi, dan bimbingannya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada seluruh staf/karyawan serta dosen-dosen yang ada di lingkungan se-Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mendidik serta membina sehingga dapat mengantarkan penulis berpikir luas dan

membentuk perilaku baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, menasihati dan memberikan dukungan secara moral maupun materil kepada penulis sejak lahir sampai dengan sekarang.

Kemudian, tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada para informan yang telah membantu penulis dalam mengizinkan penulis untuk memberikan pengalamannya untuk data penelitian ini yang sangat berguna bagi penulis. Penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan di dunia ini, seperti itu juga dalam penulisan skripsi ini yang masih banyak kekurangannya, karena itu penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat membawa manfaat untuk penulis dan juga pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya untuk kita berserah diri dan meminta pertolongan-Nya.

Banda Aceh, 21 Desember 2021

Penulis,

Badratul Nadilla

ABSTRAK

Nama : Badratul Nadilla
NIM : 170305020
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Sosiologi Agama
Tebal Skripsi : 78 Halaman
Pembimbing I : Dr. Sehat Ihsan Shadiqin., M.Ag
Pembimbing II : Suci Fajarni, S.Sos., M.A.

Skripsi ini berjudul tentang “Pemanfaatan Aplikasi Kencan Online Dan Strategi Komunikasi PSK dalam Praktik Prostitusi Di Aceh”. Rumusan masalah yang dijawab dalam penelitian ini adalah strategi PSK di Aceh menggunakan aplikasi media secara online untuk prostitusi, dan strategi komunikasi dan praktik PSK dalam melakukan transaksi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi PSK di Aceh menggunakan aplikasi kencan online sebagai sarana prostitusi serta untuk mendeskripsikan strategi komunikasi dan praktik PSK dalam melakukan transaksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti secara menyeluruh terhadap fakta yang terdapat di lokasi penelitian sesuai dengan fokus permasalahan. Untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PSK di Aceh memanfaatkan aplikasi-aplikasi umum di smartphone yang ada di masyarakat untuk mempromosikan dirinya dengan tujuan prostitusi. Para PSK di Aceh menggunakannya dengan cara memperlihatkan profil personalnya PSK, serta menampilkan simbol atau bahasa yang digunakan oleh PSK secara umum. Hal ini bertujuan agar calon pelanggan mengetahui keberadaannya. PSK cukup online di aplikasi yang digunakan dan jika calon pelanggan menyapa maka mereka akan melanjutkan komunikasi online. PSK dan Pelanggan umumnya mendiskusikan tentang service jangka waktu dan bayaran. Jika keduanya sepakat mereka akan melanjutkannya dengan melakukan prostitusi. Transaksi prostitusi dengan menggunakan aplikasi online memberikan ruang yang terbuka untuk menghindari kemungkinan di tangkap atas perilaku melanggar aturan syariat di Aceh.

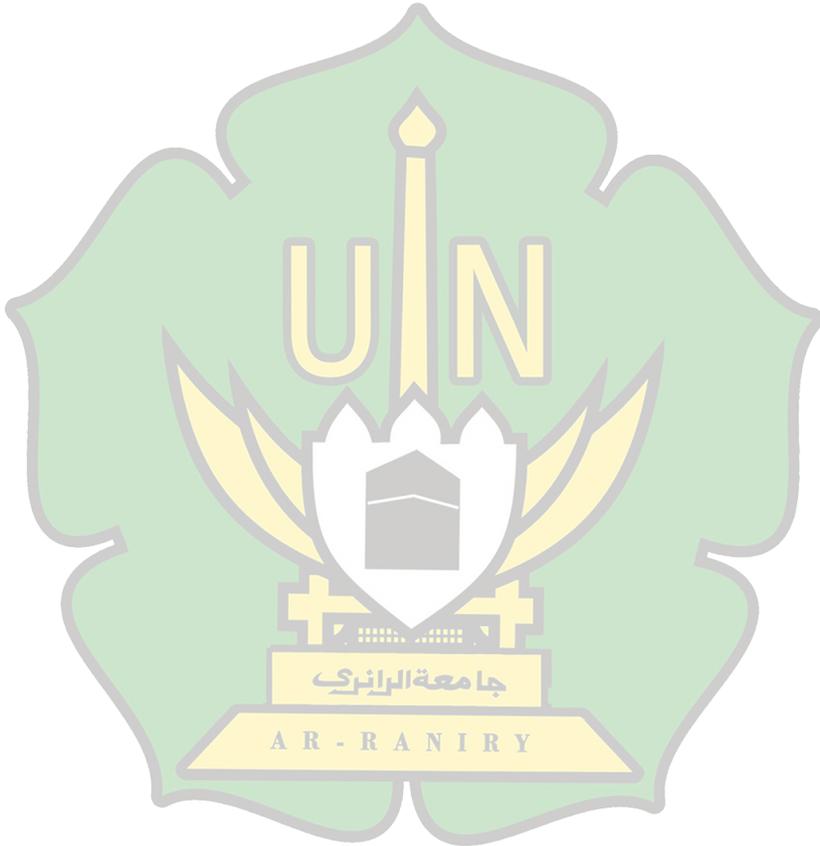
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PANITIA SIDANG MUNAQASYAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Definisi Operasional.....	6
1. Aplikasi Kencan Online.....	6
2. Strategi Komunikasi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Kerangka Teori	14
1. Interaksionisme Simbolik (George Herber Mead) ...	14
2. Strategi komunikasi.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Metode Penelitian.....	18
B. Lokasi Penelitian.....	18
1. Subyek Penelitian.....	19
D. Sumber iData.....	19
1. Data Primer	19
2. Data Sekunder.....	19
E. Teknik Pengumpulan iData.....	20
1. Observasi	20
2. Wawancara.....	20

3. Dokumentasi	21
F. Analisis Data	21
1. Data reduction (reduksi data)	21
2. Data Display (penyajian data) dan penarikan kesimpulan.....	22
BAB IV PEMBAHASAN	23
A. Penerapan Syariat Islam di Aceh.....	23
1. Sejarah Syariat Islam di Aceh	23
2. Awal Mula Qanun Janiyat.....	26
3. Aturan Qanun Jinayat Tentang Prostitusi Online.....	28
B. Fenomena Prostitusi Online idi iIndonesia.....	32
1. Sejarah Kemunculan Pekerja Seks Komersil (PSK) di Indonesia.....	32
2. Fenomena Prostitusi Online	34
3. Terminologi Atau Istilah Dalam Praktik Prostitusi Online.....	38
4. Aplikasi Yang Digunakan Dalam Prostitusi Online.....	42
C. Deskripsi Profil Subjek	50
1. DL	50
2. ND.....	52
3. AN.....	54
4. RM	56
D. Penggunaan Aplikasi Online Dikalangan PSK di Aceh..	57
1. Identitas PSK Dalam Penggunaan Aplikasi Kencan Online	57
2. Tarif dan rule dalam prostitusi online di Aceh.....	64
3. Strategi Komunikasi PSK dalam Aplikasi media sosial untuk menjadi alat transaksi.....	65
BAB VI KESIMPULAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	82

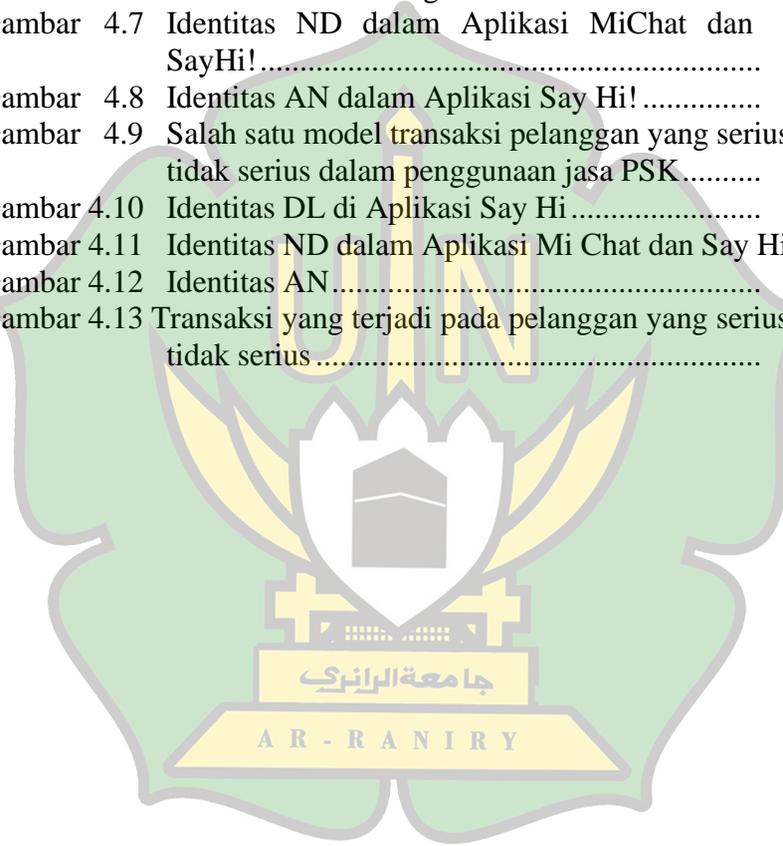
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Istilah simbol para perempuan PSK.....	39
Tabel 4.2 Simbol Yang Digunakan PSK Untuk Promosi.	39
Tabel 4.3 Pengguna Aplikasi Kencan Online Dalam PSK Aceh.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Profil layanan PSK	42
Gambar 4.2	Aplikasi Say Hi!	43
Gambar 4.3	Layanan Psk di aplikasi Say Hi!.....	44
Gambar 4.4	Aplikasi We Chat.....	45
Gambar 4.5	Identitas DL di Aplikasi MiChat	46
Gambar 4.6	Identitas DL di Telegram.....	48
Gambar 4.7	Identitas ND dalam Aplikasi MiChat dan SayHi!.....	58
Gambar 4.8	Identitas AN dalam Aplikasi Say Hi!	59
Gambar 4.9	Salah satu model transaksi pelanggan yang serius dan tidak serius dalam penggunaan jasa PSK.....	61
Gambar 4.10	Identitas DL di Aplikasi Say Hi	62
Gambar 4.11	Identitas ND dalam Aplikasi Mi Chat dan Say Hi!	63
Gambar 4.12	Identitas AN.....	68
Gambar 4.13	Transaksi yang terjadi pada pelanggan yang serius dan tidak serius	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas digital dalam teknologi komunikasi media sosial semakin berkembang seiring dengan munculnya aplikasi sosial. Kehadiran internet pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat setiap orang dapat memperoleh informasi kapan dan dimana saja tanpa ada batas jarak dan waktu. Perkembangan internet yang laura biasa tidak hanya sebatas sebagai penyediaan akses terhadap informasi, tapi juga berkembang dalam bidang komunikasi dan pemasaran. Jejaring sosial maupun chatting dengan aplikasi tertentu merupakan perkembangan komunikasi di dunia nyata.¹ Dengan adanya perkembangan ini memanfaatkan seseorang dapat berinteraksi secara tidak langsung tanpa harus bertemu pada suatu tempat yang sama. Hanya dengan menggunakan aplikasi internet seseorang dapat berkenalan, berdiskusi, menjalin bisnis, mencari pasangan, bahkan mencari teman kencan atau Pekerja Seks Komersial (PSK).²

Prostitusi mulai bertransformasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi berupa media sosial. Kehadiran Media sosial merupakan sarana etalase modern, kompleks dan lebih efektif dalam mencari klien.³ Dengan aplikasi media sosial, klien tidak perlu lagi pergi ke lokasi atau tempat yang sering “didatangi” para PSK tersebut. Di sisi lain para PSK sejenis inilah yang akan datang langsung kepada mereka tanpa mengetuk, karena mereka akan memasang foto-foto mereka agar

¹Abdul Halik. *Komunikasi Massa* (Makassar: Alauddin university Press, 2013), h. 2

²Natasya. 2017. *Jurnal Penelitian. Fenomena Prostitusi Online Di Jakarta Selatan*. Jurnal kesehatan masyarakat (e-journal).

³Melinda Arsanti, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Prostitusi Online*, *eJournal Ilmu Komunikasi* Volume 5, Nomor 3, 2017: 50-62

mudah terlihat dari handphone. Seterusnya, fungsi chatting, transaksi dan presentasi dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka.

Dalam dunia aplikasi media sosial orang bisa menyamar menjadi orang lain dengan memakai nama dan biodata palsu. Dalam hal ini sosial media yang dimiliki PSK online ini sulit dihentikan karena bila satu akun ditutup atau diblokir, maka dengan mudah mereka bisa membuat akun lainnya dengan nama dan tampilan baru. Alhasil media sosial saat ini menjadi salah satu aplikasi bagi agen kencan online atau agen perjodohan untuk dihubungi.

Melalui aplikasi tersebut pelanggan dapat memilih dan memberikan harga pekerja seks untuk mereka pilih, tidak perlu pergi ke lokasi untuk memilih dan menawar pekerja seks untuk menemani mereka berkencan. Proses ini dinilai sangat efektif, cepat, sederhana dan hampir tanpa ada jejak, sehingga menelusuri keberadaan prostitusi online membuat sangat sulit untuk menangkap pelakunya. Media aplikasi ini memang lebih aman jika dibandingkan dengan langsung misalkan seperti di pinggir jalan ataupun tempat lokalisasi. Lalu dalam aplikasi media ini seseorang bisa lebih leluasa dalam bertransaksi, tidak harus saling bertemu langsung antara seorang pelaku prostitusi dengan orang yang ingin memakai jasanya. Wanita tidak pernah lepas dari kemiskinan, yang membuat perempuan dijadikan sebagai komoditas ekonomi yang menguntungkan beberapa pihak.⁴

Greenwald dalam menjelaskan faktor yang melatar belakangi seseorang menjadi pelacur adalah faktor ketidakbahagiaan akibat pola hidup, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, gairah untuk membuktikan memiliki bentuk tubuh yang menarik melalui kontak seksual dengan pria, dan sejarah perkembangan cenderung mempengaruhi perempuan menjadi pelacur.⁵ Sedangkan Supratiknya berpendapat alasan wanita menjadi seorang pelacur

⁴Kartono, Kartini. 2005. *Patologi Sosial*: Jakarta: Rajawali Press.

⁵Koentjoro, *Psikologi Perkembangan: Peran Ayah Menuju Coparenting*. Citra Media. Yogyakarta, 2004.

adalah untuk mendapatkan uang untuk kebutuhan hidup.⁶ Faktor yang mendorong perempuan pekerja seks komersial melakukan prostitusi secara online menggunakan aplikasi karena jasa layanan yang ditawarkan di group aplikasi online yang terbatas ini, tidak melulu hubungan seksual, tetapi bisa pula layanan chat seks, phone seks, atau video call seks. Perilaku menyimpang ini biasanya di dorong oleh pemenuhan kebutuhan hidup yang relatif sulit untuk dipenuhi dari pandangan jalan pintas cara yang cepat untuk memenuhi kebutuhan ditengah sulitnya mencari pekerjaan yang lebih halal dan terhormat. Tidak hanya itu saja gaya hidup yang berlebihan juga menjadi faktornya kenapa prostitusi ini dilakukan oleh PSK.

Prostitusi online sendiri salah satu kejahatan *cybersex* dimana *cybersex* merupakan sebuah aktifitas seks dimana aktivitas tersebut dilakukan dengan menggunakan jaringan internet kepada orang lain kegiatan seks tersebut sama dilakukan dengan para pelaku prostitusi dimana para pelaku menggunakan jaringan internet dan menggunakan aplikasi media sosial dalam mencari calon konsumennya. *Cybersex sendiri dilakukan secara sadar oleh para pelaku dimana para pelaku prostitusi online tersebut yang langsung memberikan gambar pribadi mereka kepada calon konsumen tertarik dengan jasa yang mereka tawarkan.*⁷

Agama sebagai salah satu pedoman dalam hidup sama sekali tidak dihiraukan oleh mereka yang terlibat di dalam praktik prostiusi ini dan benar-benar merupakan perbuatan yang dilarang oleh agama. Pelacuran bukan hanya gejala individu akan tetapi sudah menjadi gejala sosial dari penyimpangan seksualitas yang

⁶Supratiknya. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi*. Tansius.Yogyakarta, 1995.

⁷Skirpsi Hengky Adin Rivai, *Fenomena Perempuan Pekerja Seks Komersial Dengan Menggunakan Aplikasi Chatting Internet Relay Chat mIRC DI* Yogyakarta, 2012

normal dan juga agama.⁸ Terlebih jika melihat ternyata pelaku pelacuran itu mengaku beragama Islam. Hal ini mencerminkan pola pikir dan pola sikap justru jauh dari Islam sendiri. Prostitusi dianggap sebagai zina karena dalam hukum Islam, melakukan hubungan seksual antara pria dan wanita tanpa ikatan perkawinan yang sah disebut zina, baik itu pelakunya gadis, bersuami atau beristri, janda atau duda, jejaka.⁹ Ini juga termasuk kekerasan non fisik yakni pelecehan terhadap kaum perempuan di mana tubuh perempuan baik secara nyata atau melalui gambar selalu dijadikan objek bagi keuntungan.

Perzinahan dalam hukum Islam merupakan suatu perbuatan yang terdapat dan dianggap sebagai jarimah.¹⁰ Para ulama dalam literatur ilmu fqh sering menggunakan istilah jarimah untuk menyebutkan jenis pelanggaran syariat yang menyangkut jiwa dan pencideraan anggota tubuh.¹¹ Provinsi Aceh adalah daerah syariat Islam, Aceh mengatur masalah prostitusi dengan ketat sehingga menyebabkan praktik prostitusi tidak terjadi secara terbuka di Aceh. Namun, banyak prostitusi terselubung menggunakan aplikasi media sosial secara online. Dengan berkembangnya aplikasi dalam bisnis prostitusi sangat mudah digunakan untuk bernegosiasi secara tidak langsung dan memilih penyedia jasa yang sesuai modal dan selera tersendiri. Kita ketahui bahwa di Aceh memang sangat ketat dalam hukum perzinahan sehingga banyak PSK yang melakukan prostitusi melalui aplikasi, hal ini juga disebabkan kurangnya kejelasan penegakan hukum terhadap praktik media online sehingga adanya pergeseran sendi-sendi adat dan budaya di masyarakat.

⁸Terence H, Hull, Endang Sulistianingsih, Gavin W.J, Pelacuran di Indonesia, Jakarta:Pustaka Sinar Harapan, 1997, h. 3

⁹Abdul Manan, Pembaruan Hukum Islam di Indonesia, Depok: Kencana, 2017, hlm 270

¹⁰Ishaq, "Kontribusi Konsep *Jarimah Zina* dalam Pembaharuan Hukum Pidana Indonesia" ...: 87.

¹¹ Farida Ulvi Na'imah dkk, Pengantar Maqasid Al-Shari'ah (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 99.

Pada tahun 2017 lalu polisi unit perlindungan perempuan dan anak (PPA) satuan researse kriminal polres Banda Aceh menangkap AL (38) terduga pelaku prostitusi melalui *Whatssap* di Hotel Nanggroe Aceh bersama dengan enam orang perempuan muda yang di jadikan mangsa. Pergeseran ini tentunya berkaitan dengan perubahan-perubahan di tengah masyarakat baik secaraperlahan-lahan maupun secara cepat termasuk salah satunya keberadaan PSK. Melihat kenyataan yang ada ini menjadikan masalah yang menarik untuk di kaji. Apalagi di Aceh adalah daerah yang memang sangat ketat dengan hukum syariat islam dan qanun. Maka skripsi ini akan membahasnya dalam bentuk penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Kencan Online Dan Strategi Komunikasi Pekerja Seks Komersial (PSK) Dalam Praktik Prostitusi Di Aceh”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi PSK di Aceh menggunakan aplikasi media secara online untuk prostitusi?
2. Bagaimana strategi komunikasi dan praktik PSK dalam melakukan transaksi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui strategi PSK di Aceh menggunakan aplikasi online sebagai sarana prostitusi
2. Untuk mendeskripsikan strategi komunikasi dan praktik PSK dalam melakukan transaksi

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pnelitian ini ada dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu-ilmu sosial, khususnya dibidang ilmu sosiologi yang berhubungan dengan masalah sosial tentang fenomena PSK

dengan menggunakan aplikasi online di Aceh. Serta memberikan kontribusi teoritis dalam studi bidang sosiologi, terutama dalam memahami studi tentang fenomena pekerja seks komersial perempuan dengan menggunakan aplikasi online di Aceh.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritik terhadap masalah praktis. Jika Bagi masyarakat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman agar masyarakat mengetahui bahwa, prostitusi adalah sebuah kegiatan yang illegal dan bersifat melanggar hukum dan kejahatan terhadap moral atau kesusilaan, sebagai referensi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya..

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami istilah dalam peneitian ini maka penulis menjelaskan terminology – terminologi sebagai berikut:

1. Aplikasi Kencan Online

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus.¹² Menurut Kadir program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu.¹³

Kencan online merupakan salah satu bentuk komunikasi bermediasi komputer atau computer mediated computer (CMC) dimana para penggunanya tidak perlu saling bertatap muka untuk berkomunikasi. Karena keterbatasan inilah para pengguna aplikasi kencan online memiliki kesempatan untuk mempresentasikan

¹²Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.

¹³ Abdul Kadir.. *Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL*, Yogyakarta :C.V Andi Offset, 2008.

dirinya dengan selective self presentation atau hanya menunjukkan beberapa hal tertentu yang dianggap baik saja, bahkan mempresentasikan dirinya secara tidak akurat demi dianggap sebagai.¹⁴ Kencan online ini termasuk dalam komunikasi bermediasi komputer (CMC) yang memiliki sifat dapat mengurangi isyarat verbal dan sinkronis, sehingga para penggunanya dapat “membentuk dirinya sesuai keinginan” atau melakukan selective self-presentation. Seperti yang dinyatakan Josep Walther, pengguna aplikasi kencan online akan memperkenalkan diri mereka kepada calon pasangan” secara gemilang atau lebih positif adan menarik dari pada sifat atau fisik asli mereka.¹⁵ .

2. Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “stratos” yang berarti prajurit dan kata “agein” yang berarti memimpin. Jadi strateginya adalah memimpin tentara. Kemudian muncullah kata “strategist” yang berarti panglima tentara pada tingkat tertinggi. Dengan demikian, strategi adalah konsep militer yang dapat dipahami sebagai seni perang oleh para jenderal atau desain yang paling cocok untuk meredakan perang. Strategi pada dasarnya adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan.

Namun untuk mencapainya, strategi tidak boleh bertindak sebagai peta jalan yang hanya memberi arah, tetapi harus menunjukkan bagaimana strategi itu bekerja. Demikian juga, strategi komunikasi adalah kombinasi dari perencanaan dan pengelolaan komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Untuk itu, strategi komunikasi harus mampu mendiktekan bagaimana operasi taktisnya akan dilakukan, dalam arti kata pendekatan (approach) yang sewaktu-waktu dapat berubah, tergantung situasi dan kondisi.

¹⁴ Widya Permata Sari, Rina Sari Kusuma, Presentasi Diri Dalam Kencan Online Pada... Presentasi Diri dalam Kencan Online pada Situs dan Aplikasi, *MediaTor*, Vol 11 (2), Desember 2018, hal.155-164.

¹⁵ Griffin, Em. 2006. *A First Look At Communication Theory (6th edition)*. New York: McGraww-Hill Companies, Inc.

Strategi dapat dipahami dalam beberapa cara seperti rencana, model, posisi dan perspektif. Sebagai sebuah rencana, strategi adalah bagaimana memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Sebagai model, strategi menunjukkan suatu penentuan berdasarkan alasan tertentu untuk menentukan keputusan akhir untuk mengintegrasikan realitas dalam menghadapi tujuan yang ingin dicapai.

Sementara Berkomunikasi memiliki akar etimologis dalam Komunikasi Latin. Istilah tersebut berasal dari pernyataan “Communis” yang artinya sama, sama disini artinya sama atau sama artinya. Dengan demikian, komunikasi terjadi apabila memiliki makna yang sama atau sama. Komunikasi sebagai suatu proses berarti bahwa komunikasi adalah suatu rangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan (dengan langkah-langkah atau urutan) dan saling berhubungan dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa strategi komunikasi adalah keseluruhan rencana, taktik, dan metode yang akan digunakan untuk memperlancar komunikasi dengan memperhatikan semua aspek proses komunikasi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

a. Praktek Prostitusi

Praktek adalah sikap yang tidak secara otomatis dinyatakan dalam suatu tindakan (perilaku). Sedangkan Pelacuran (prostitusi) pada umumnya adalah tindakan seks sementara, kurang lebih dilakukan dengan siapa pun, untuk kompensasi uang. Menurut Koentjoro, prostitusi adalah bagian dari aktivitas seksual di luar nikah yang ditandai dengan berbagai macam gratifikasi yang melibatkan sejumlah laki-laki, dilakukan demi uang dan dijanjikan sebagai sumber penghasilan. terserah siapa saja untuk menggunakan Internet atau aplikasi jejaring sosial untuk menjalin kontak antara pelaku dan pelaku pelaku lainnya, di mana pelaku prostitusi online akan menerima imbalan uang yang dijanjikan. Bisa disimpulkan praktik prostitusi adalah sikap dalam suatu tindakan untuk

melakukan hubungan seksual untuk mendapatkan imbalan berupa uang.

b. Pekerja Seks Komersial (PSK)

Pekerja Seks Komersial (PSK) merupakan subyek utama di dalam praktek prostitusi. PSK merujuk pada kata "orang" nya, sedangkan pelacuran merujuk pada "perbuatan". Untuk itu dapat disimpulkan bahwa pekerja seks komersial merupakan bagian dari kegiatan seks di luar nikah yang ditandai oleh kepuasan dari bermacam-macam orang yang melibatkan beberapa pria, dilakukan demi uang dan dijadikan sebagai sumber pendapatan.¹⁶

Pengertian mengenai Pekerja Seks Komersial (PSK) ini ada berbagai macam, bahkan ada pula yang menyebutnya sebagai wanita tuna susila atau pelacur. Istilah pelacur juga berasal dari kata lacur, artinya adalah malang, celaka, gagal, sial, atau tidak jadi. Kata lacur berarti pula buruk laku. Bentuk kata dari kata lacur adalah melacur, yaitu berbuat lacur atau menjual diri sebagai pelacur. Pelacur, sekali lagi adalah orang yang melacur, orang yang melacurkan diri atau menjual diri. Dalam etimologinya, kata pelacur dalam bahasa Indonesia dimaknai sebagai pe-rem-puan yang melacur, bukannya pria, sekalipun dalam praktik kedua jenis kelamin ini sama-sama dapat menjual diri.¹⁷ Dari berbagai pengertian yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah seorang wanita yang menjual dirinya atau menukar dengan uang atau benda lain yang memiliki nilai jual yang ditukar dengan kepuasan seksualitas.

¹⁶Santika Permatasari dan V. Indah Sri Pinasti, Fenomena Pekerja Seks Komersial (Psk) Di Kawasan Stasiun Kereta Api Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, *Journal Student UNY*, Volume 6, No.2, 2017, hlm.10.

¹⁷Koentjoro dan Sugihastuti, "Pelacur, Wanita Tuna Susila, Pekerja Seks, dan "apa lagi" : *jurnal stigmatisasi istilah*, Volume 11, No.2, tahun 1999, hlm 30.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Praktik prostitusi online sudah menjadi hal yang biasa terutama di era serba teknologi ini, oleh karena itu banyak peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang fenomena ini. Berbagai penelitian yang relevan tentang topik prostitusi online diantaranya sebagai berikut:

Skripsi oleh Chendrina Dayandra berjudul “ Hubungan Antara Kejelasan Konsep Diri Dan Jenis Presentasi Diri Online Pada Tahap Dewasa Awal Dalam Menggunakan Aplikasi Kencan Online. Hasil dari penelitian penulis untuk melihat hubungan antara kejelasan konsep diri dan persentasi diri online pada tahap dewasa awal dalam menggunakan aplikasi kencan online.¹⁸

Jurnal yang ditulis oleh Faisal Irawan, Ibrahim Gultum, Hidayat amsani dengan judul “Media Sosial Dalam Jaringan Prostitusi Mahasiswa Di Kota Medan”, hasil menunjukkan bahwa jaringan prostitusi tersebut dibuat dan dijalankan oleh kalangan mahasiswa di kota medan. Pihak-pihak yang terlibat didalam jaringan tersebut sebagian besar juga adalah mahasiswa. Kemampuan kalangan muda dan mahasiswa dalam mengaplikasikan kecanggihan teknologi informasi telah menciptakan satu jaringan prostitusi yang sulit terlihat dan terlacak oleh masyarakat awam. Jaringan prostitusi ini terstruktur rapi, sistematis namun juga praktis. Jarimgam prostitusi ini telah tumbuh

¹⁸ Chendrina Dayandra, “*Hubungan Antara Kejelasan Konsep Diri Dan Jenis Presentasi Diri Online Pada Tahap Dewasa Awal Dalam Menggunakan Aplikasi Kencan Online* “, Skripsi, Jurusan Psikologi, Universitas Sanatadegitu juga dengan Dharma Yogyakarta. 2018.

menjadi lahan bisnis, bagi mereka yang berorientasi pada uang, seks dan fantasi.¹⁹

Zehi Akmi W, Een Kurnaesih, Dan Andi Mutazam, “ A Prostitusi Pada Mahasiswa Melalui Layanan Media Online Di Kota Makasaar Tahun 2020”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Mahasiswi sendiri menjadi salah satu pengguna media sosial untuk menawarkan jasa prostitusi dan mahasiswi dalam hal ini menjadi pilihan favorit oleh kebanyakan pelanggan karena dinilai masih muda dan cantik dengan tarif kencan yang beragam pula. Dan banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswi di makassar menjadi seorang PSK. faktor yang paling memicu dan berpengaruh adalah faktor desakan perekonomian dan dampak dari prostitusi yakni mahasiswi mengalami kurang konsentrasi dalam belajar sehingga nilai akademik menurun.²⁰

Skripsi oleh Dwitania Indah Saki, “ Pemanfaatan Media Sosial *Twitter* Oleh Pekerja Seks Komersial Di Kota Palembang”. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah pekerja seks komersial memanfaatkan beberapa fitur yang telah disediakan dari *twitter* yaitu, follow-followed, mention, dan direct message untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan pengguna jasa. Selain itu pola komunikasi antara pekerja seks dan pengguna jasa di media sosial *twitter* berada pada level meso yang bercampur dengan level makro dimana pekerja seks komersial lebih sering membuat kicauan di *twitter* berupa tawaran dengan menggunakan tanda pagar (*tanda pagar #*) untuk menarik minat calon pengguna jasa yang akhirnya memutuskan berkomunikasi melalui pesan langsung yang telah tersedia di media sosial *twitter*.²¹

¹⁹ Faisal Irawan, Ibrahim Gultum, Hidayat amsani, Media Sosial Dalam Jaringan Prostitusi Mahasiswa Di Kota Medan, *Jurnal Antropologi Sumatera*, Volume 17, Nomor 2, Edisi Desember 2019, 89 – 95.

²⁰ Zehi Akmi W, Een Kurnaesih, Dan Andi Mutazam, A Prostitusi Pada Mahasiswa Melalui Layanan Media Online Di Kota Makasaar Tahun 2020, *Journal Aafiyah Health Re Search (JAHR)*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2020

²¹ Dwitania Indah Saki, “ *Pemanfaatan Media Sosial Twitter Oleh Pekerja Seks Komersial Di Kota Palembang*”, Skripsi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

Abdul Malik, “Prostitusi Online Dan Komodifikasi Tubuh”, Dari hasil penelitian ini mengatakan fenomena prostitusi online yang melibatkan artis dan sejumlah nama selebriti lainnya adalah bukti tentang subordinasi kapitalisme terhadap perempuan. Atas nama uang, mereka rela menjadikan tubuhnya sebagai komoditas yang diperjualbelikan. Kenyataan tersebut sekaligus membuktikan betapa subordinasi itu juga bahkan dialami oleh perempuan public figure (artis, selebriti, pen) dan fenomena prostitusi online ini menguatkan fakta bahwa dunia prostitusi di tanah air telah menjadi ladang bisnis yang menggiurkan, menjanjikan keuntungan yang lain, sehingga dikemas sedemikian rupa dengan melibatkan sindikasi dan jaringan yang luas dan memanfaatkan daring sebagai sarana pemasaran.²²

Zakaria Effendi, Dewi Eka Apriliani, “Analisis Komunikasi Pada Aplikasi Michat Sebagai Sarana Media Prostitusi Online Di Pontianak”. Hasil penelitian menunjukkan fakta bahwa menjadi PSK dianggap menjadi pekerjaan yang menjanjikan bagi para pelaku karena dapat memperoleh uang dengan mudah. Faktor ekonomi dan gaya hidup melatar belakangi para pelaku untuk PSK. Banyak ditemukan, para PSK masih dibawah umur dan tidak hanya berasal dari daerah sekitar Pontianak melainkan juga berasal dari Jawa, Sumatera, Sulawesi dan daerah lain. Pengguna aplikasi MICHat untuk prostitusi merupakan sebuah pemanfaatan media sosial secara negatif, karena keamanan aplikasi ini dinilai lebih terjamin.²³

Chrishany Juditha, “Prostitusi Daring : Tren Industri Jasa Seks Komersial Di Media Sosial”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan e-commerce secara umum menguasai pasar dunia

²² Abdul Malik, “Prostitusi Online Dan Komodifikasi Tubuh”, *Jurnal Lontar*, Volume 1, Nomor 1, Januari – Juni 2019

²³ Zakaria Effendi, Dewi Eka Apriliani, “Analisis Komunikasi Pada Aplikasi Michat Sebagai Sarana Media Prostitusi Online Di Pontianak”, *Penangkaragan : Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, Volume 4, Nomor 2, Juli –Desember 2020.

berbanding lurus dengan perkembangan industri jasa seks komersial di media daring. Sistem penjualan jasa seks mengalami perubahan dari sistem konvensional ke pasar modern yaitu pada transaksi informasi, keuangan maupun jasa. Transaksi informasi prostitusi daring media sosial menjadi sangat terbuka. Terlihat dari jasa yang ditawarkan, harga, cara pembayaran, aturan penggunaan jasa hingga testimoni pelanggan.²⁴

Skripsi oleh Rahma Afrianti, “Interaksi Sosial PSK (pekerja Seks Komersial) Di Kota Makassar (studi Kasus Di Jalan Nusantara)”, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hakekatnya pekerja seks komersial (PSK) adalah seseorang yang bekerja menjual jasa atau tubuh untuk dapat bertahan hidup dari tuntutan ekonomi. Bentuk dan pola interaksi PSK yang dilakukan pada lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan profesi telah mengalami berbagai masalah, baik yang bersifat asosiatif maupun yang bersifat disosiatif karena hubungan komunikasi yang dilakukan selalu mengalami proses-proses sosial yang selalu berubah sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat.²⁵

Yusuf Teja Farihul Azid, Riza Fadian, Muzadin Zidan, Reza Herlamban, Dan Agus Machfud Fauzi, “Dramaturgi Pekerja Seks Komersial Dalam Kehidupan Sosial Beragama”, hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja seks komersial diartikan sebagai perilaku kurang beradab karena keroyalan relasi seksualnya dalam bentuk penyerahan diri pada banyak laki-laki untuk pemuasan seksual dan mendapat imbalan jasa atau uang bagi pelayannya. Makna agama bagi PSK di bundaran waru adalah hanya sekedar identitas, PSK tidak mampu menerapkan agama secara utuh seperti

²⁴ Chrihany Juditha, “ Prostitusi Daring : Tren Industri Jasa Seks Komersial Di Media Sosial”, *Jurnal Pekomas*, Volume 6, Nomor 1, April 2021 : 51 -63.

²⁵ Skripsi oleh Rahma Afrianti, “*Interaksi Sosial PSK (pekerja Seks Komersial) Di Kota Makassar (studi Kasus Di Jalan Nusantara)*”, Skripsi Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, UIN Alauddin Makassar

halnya umat baragama pada umumnya, adapun para PSK di surabaya khususnya bundaran waru menjadi perdebatan pada masyarakat antara pro dan kontra.²⁶

Jurnal oleh Zainal Fadri dengan judul “Perubahan Struktural Fungsional Prostitusi Online Dalam Pandangan Talcot Person”, hasil penelitian menunjukkan bahwa prostitusi online bukanlah semata-mata prostitusi ekonomi, melainkan lebih, mengacu pada konsep trend dan lifestyle, sehingga perubahan yang diamati dalam prostitusi online adalah perubahan struktural dalam prostitusi dan penyimpangan dalam prostitusi dapat dikatakan sebagai perilaku menyimpang atau patologis.²⁷

B. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori yang dapat menguatkan data penelitian yang dimana teori ini adalah:

1. Interaksionisme Simbolik (George Herber Mead)

Interaksi simbolik lebih menekankan pada individu yang dinamis dan kreatif daripada pendekatan teritis lainnya. Teori interaksi simbolik menyatakan segala sesuatu adalah virtual semua interaksi manusia melibatkan pertukaran simbol. Hakikat interaksi simbolik adalah aktivitas manusia yang khas, yaitu komunitas atau pertukaran simbol yang untuknya diberikan makna.²⁸ Teoritis menganggap bahasa sebagai sistem simbolik yang sangat luas. Kata-kata adalah simbol karena digunakan untuk menggantikan sesuatu yang lain, tindakan, objek, dan kata lain hanya memiliki satu arti dan dapat di jelaskan dengan kata-kata.

²⁶ Yusuf Teja Farihul Azid, Riza Fadian, Muzadin Zidan, Reza Herlamban, Dan Agus Machfud Fauzi, Dramaturgi Pekerja Seks Komersial Dalam Kehidupan Sosial Beragama, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Volume 22, Nomor 2, Juni 2020

²⁷ Zainal Fadri, Perubahan Struktural Fungsional Prostitusi Online Dalam Pandangan talcot Person, *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2020.

²⁸ Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003. Hal 59

George Herbert Mead, seorang tokoh yang paling dikenal sebagai pelopor teori interaksionalisme simbolik, menunjukkan tempat simbolisme dalam lingkaran kehidupan sosial. Dia tertarik pada interaksi dimana isyarat non verbal dan makna pesan verbal akan mempengaruhi pikiran orang-orang yang berinteraksi dengannya. Menurutnya simbol dalam lingkaran inilah yang digunakan dalam komunikasi untuk menyampaikan pesan yang diinginkan oleh aktor.

Proses pemahaman simbol merupakan bagian atau bahkan interpretasi dalam komunikasi sebagai salah satu premis yang dikembangkan oleh hermeneutikan, yang menyatakan bahwa kehidupan manusia pada hakikatnya adalah pengetahuan, dan bahan semua pemahaman manusia tentang kehidupan dimungkinkan karena manusia melakukan inerentasi, baik secara sadar maupun tidak.²⁹

Komunikasi verbal tidak semudah yang kita kira. Simbol atau makna verbal adalah segala jenis simbol yang menggunakan satu atau lebih kata hampir semua rangsangan suara yang kita kenal termasuk dalam kategori pesan linguistik yang di sengaja. Dengan kata lain itu adalah upaya sadar untuk menghubungkan secara linguistik dengan orang lain dalam sistem pengkodean bahasa yang disebut simbol. Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol yang menggunakan aturan untuk menghubungkan simbol-simbol yang digunakan dan dipahami oleh masyarakat.³⁰

Komunikasi non verbal adalah cara komunikasi dimana pesan disampaikan tanpa menggunakan kata-kata. Contoh komunikasi gerak tubuh, bahasa tubuh, eksensi wajah dan kontak mata, penggunaan objek seperti pakaian, gaya rambut, dan lain-lain, tanda atau simbol-simbol dan ekspresi seperti inotasi, penekanan kualitas suara, gaya emosional dari gaya ucapan. Para ahli dibidang

²⁹Umiarso Dan Elbandiasyah, *Interaksionisme Simbolik dari Era Klasik Hingga Modern*, Jakarta : Grafindo Persada, Tahun 2014.

³⁰Deddy Dan Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya Offset. Tahun 2014, Hal 68.

komunikasi non verbal umumnya menggunakan definisi “non verbal” secara ketat dan tidak menyamakan komunikasi non verbal dengan komunikasi verbal.³¹

George Herbert Mead, dalam terminologinya, adalah bentuk simbolik yang sangat berarti bagi semua sinyal nonverbal dan semua pesan linguistik yang saling ditafsirkan oleh semua pihak yang terlibat dalam interaksi. Perilaku manusia dipengaruhi oleh simbol dan perilaku orang lain. Dengan mengirimkan sinyal berupa simbol, Anda dapat membaca simbol orang lain untuk mengekspresikan emosi, pikiran, niat, dan sebaliknya. Sejalan dengan gagasan Mead, berikut adalah definisi singkat dari tiga gagasan dasar interaksionisme simbolik:

- a. Mind (pikiran) adalah kemampuan menggunakan simbol-simbol yang memiliki makna sosial yang sama. Setiap individu perlu mengembangkan pemikirannya melalui interaksi dengan individu lain.
- b. Diri (individual) adalah kemampuan untuk melihat kembali diri masing-masing individu dari perspektif dan pendapat orang lain, dan interaksionisme simbolik adalah bidang teori sosiologis yang menyoroti diri dan dunia luar.
- c. Masyarakat (Sosial) Hubungan sosial yang diciptakan, dibangun, dan di konstruksikan oleh setiap individu dalam masyarakat, dan setiap individu secara aktif terlibat dalam tindakan pilihan merekadengan sukarela, yang pada akhirnya mengarahkan mereka untuk mengambil peran dalam masyarakat

2. Strategi komunikasi

Menurut Rangkuti “strategi” adalah sarana untuk mencapai tujuan perusahaan terhadap target program tindak lanjut jangka panjang, serta alokasi sumber daya yang diprioritaskan³². ketika

³¹Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi: Edisi Revisi Kedua*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.

³²Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, Tahun 2001, Hal 13.

menurut Kotler “strategi” adalah sebuah rencana permainan untuk dicapai tujuan yang diinginkan dari suatu unit bisnis.³³

Strategi adalah cara atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam pertahanan kelangsungan hidup, jadi tujuan hidup untuk dapat tercapai. Strategi dapat didefinisikan sebagai proses pembentukan rencana pemimpin senior yang fokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai dengan menyiapkan metode atau upaya bagaimana mencapai tujuan ini.³⁴

Pupuh F, dan M. Sobry Sutikno, mendefinisikan strategi adalah taktik, tip, trik, atau metode sedangkan strategi umum adalah menetapkan rencana tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan³⁵. Menurut Effendy, “strategi komunikasi merupakan gabungan dari perencanaan komunikasi (*communication palnning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk dapat mencapai tujuan.³⁶

Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi yang tepat dapat menunjukkan bagaimana komunikasi dapat dilakukan dengan fleksibilitas berarti bahwa pendekatan dapat diambil secara berbeda setiap saat tergantung situasi dan kondisi pada dasarnya.

³³ Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Prehalindo, 2000.

³⁴ Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT. Pustaka Utama, 2001), h. 31

³⁵ Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, Bandung : PT Refika Aditama, 2007, Hal 3

³⁶ Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktik*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Tahun 2008, Hal 29.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan dari penelitian. Tujuan dari penelitian ialah suatu pernyataan yang menggambarkan apa yang ingin dicapai dalam sebuah aktivitas yang dilakukan dalam penelitian. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif ini berupaya memahami fenomena yang kompleks dengan jalan mengujinya dalam keseluruhannya dalam konteks. Hal ini belum mengetahui apa yang difokus sampai studi itu sudah berlangsung, mengidentifikasi tema yang relevan dan pola-pola yang muncul dan kemudian menjadi fokus studi. Menurut Arikunto penelitian kualitatif menggunakan metode yang bersifat analisis yaitu sebuah penelitian dengan menggunakan data lapangan dan menganalisis kesimpulan dari data tersebut.³⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan di beberapa wilayah yang di Banda Aceh. Beberapa tempat seperti hotel, wisma dan losmen. Pemilihan tempat tersebut disebabkan tingginya intensitas aktivitas PSK sehingga akan lebih mudah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang sangat lama dalam mencari informan

³⁷Arikunto, S. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hlm 23.

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau Partisipan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan tema penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan partisipan. Partisipan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau psrtisipan, teman dan guru dalam penelitian.³⁸

Partisipan bertugas untuk memberikan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti. Tanpa seorang Partisipan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini fokus pada pemanfaatan aplikasi kencan online dalam prostitusi di Aceh. Adapun subjek penelitian merupakan PSK perempuan di Aceh dengan karakteristik usia tertentu. Penelitian ini mencari sampel bersifat acak selama sampel tersebut sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan seperti perempuan PSK. Terdapat 4 orang PSK sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian ini didasarkan pada dua sumber data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa ada perantara. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Data atau informasi juga diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner lisan dengan menggunakan wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah PSK dalam Aplikasi kencan online.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data

³⁸Lexy J. Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 298

penelitian. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media elektronik. Selain itu, sumber data sekunder dapat berupa arsip dan berbagai sumber data tambahan yang sesuai. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data dapat ditemukan dengan cepat, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi literatur wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebab bagi penelitian kualitatif deskriptif dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui penelitian wawancara mendalam, studi literatur, observasi, dan dokumentasi dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi. Didalam mencari data dalam menyusun penulisan ini digunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud yakni:

1. Observasi

Dalam penelitian ini salah satu alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap daya yang diselidiki. Observasi yang dilakukan peneliti adalah bentuk pengamatan dan pencatatan langsung. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi tidak aktif dan terlibat secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara

tidak terstruktur. Wawancara akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang pemanfaatan aplikasi kencan online dalam praktik PSK sebagai prostitusi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tekni wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif sehingga dengan wawancara terstruktur ini setiap responden di beri pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.³⁹ Adapun dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap PSK yang sebagai pelaku prostitusi. Jumlah PSK yang penulis wawancarai adalah sebanyak 4 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari atau pengumpulan yang besumber datanya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya, teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi penulis mengambil foto yang didalamnya terdapat gambar wawancara dengan subyek.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif kemudian di analisa menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data)

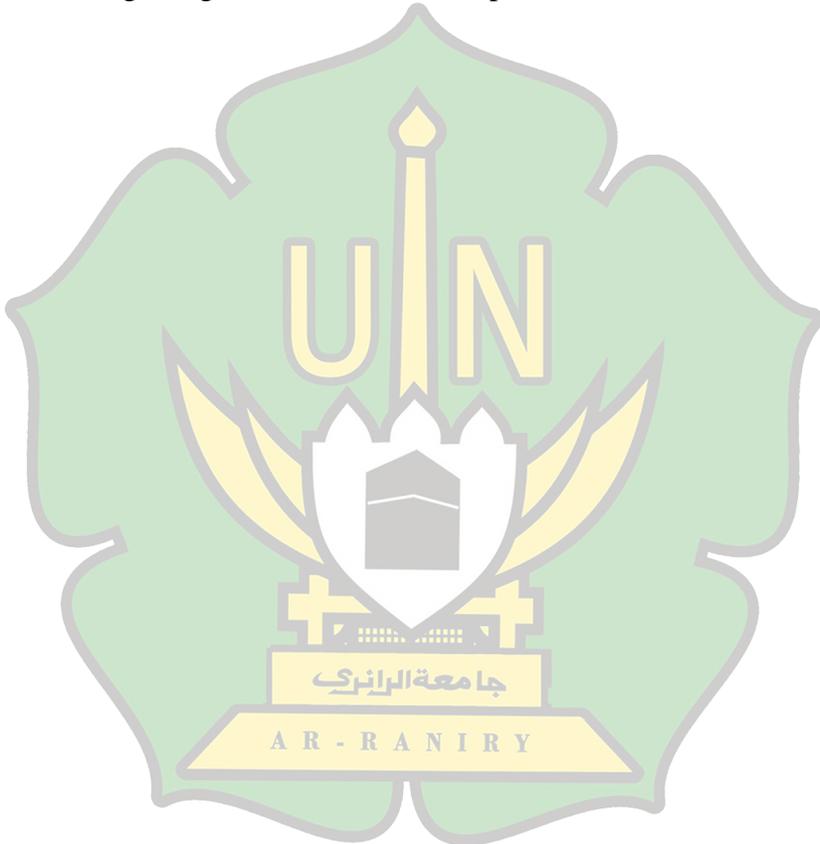
Dimana penulis memilih data mana yang dianggap berkaitan dengan masalah yang diteliti. Reduksi data diawali dengan peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Reduksi data yang berupa catatan lapangan hasil observasi dan dokumentasi berupa informasi yang diberikan oleh subjek yang berkaitan dengan masalah

³⁹Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) h. 155.

penelitian. Dalam hal ini, akan dapat memudahkan penulis terhadap masalah yang akan diteliti

2. Data Display (penyajian data) dan penarikan kesimpulan.

Dalam hal ini penyajian data dalam penelitian tersebut bertujuan untuk menyampaikn mengenai hal-hal yang diteliti. Serta pada tahap ini penulis menarik atau membuat kesimpulan dan saran sebagai bagian akhir dari sebuah penelitian.



BAB IV PEMBAHASAN

A. Penerapan Syariat Islam di Aceh

Pada penerapan syariat islam di Aceh merupakan yang pertama di Indonesia, pembahasan mengenai syariat islam telah banyak dibicarakan dan dibahas secara global dalam beragam literatur Islam, baik itu berupa buku ataupun tulisan-tulisan berbentuk artikel/makalah, jurnal dan lainnya. Tak jarang juga demikian dalam catatan sejarah atau bahkan forum internasional dalam rangka penegakkan isu syariat Islam yang sudah berkembang dan lestarian semenjak Aceh sudah berkenalan dengan Islam selama abad ke VI dan VII, sehingga dalam prakteknya masyarakat Aceh sangat bertumpu dengan syariat Islam dan adat, oleh sebab itu demikian masyarakat Aceh memandang bahwa syariat Islam dengan adat bagaikan “zat ngoen sifat”.⁴⁰

1. Sejarah Syariat Islam di Aceh

Kerajaan Aceh mencapai gemilang masa pemerinthana iskandar muda (1607-1636). Salah satu usaha beliau adalah meneruskan perjuangan sultan sebelumnya untuk melawan kekuasaan portugis yang sangat membenci Islam. Dia juga mendorong penyebaran agama Islam keluar kerajaan Aceh, seperti malaka dan pantai barat pulau sumatera.⁴¹

Peradilan Islam dibentuk untuk mengatur tatanan hukum yang di atur oleh ulama. Pengadilan diberikan kewenangan sepenuhnya untuk mengatur jalan roda hukum tanpa meminta persetujuan pihak atasan, peranan Qadhi malikul Adil (huku agung kesultanan) di

⁴⁰Abdul Majid, “Syari’at Islam dalam Realitas Sosial”, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007), hlm. 2

⁴¹Ahmad, Zakaria, “Aceh (Zaman Prasejarah dan Zaman Kuno)”. Banda Aceh: Yayasan Pena, 2009. _, Sekitar Kerajaan Aceh Dalam Tahun 1520-1675, Medan: Monara, t.t.

pusat kerajaan Aceh memiliki kewenangan seperti Mahkamah Agung sekarang ini⁴². Setiap daerah pemilihan memiliki Qadhi Ulee Balang yang memutuskan urusan daerah itu. Jika Anda ingin mengajukan banding, kirimkan ke Qadli Maliku Adil. Kedua Qadhi ini disebut-sebut di antara para ulama yang fasih dan berwibawa. hukum syariat terjadi pada masa Iskandar muda diterapkan secara kaffah dengan madzhab syafi'i meliputi bidang ibadah, ahwal alsyakh shiyyah (hukum keluarga), mauamalat maaliyah (perdata), jinayah (hukuman agama), uqubah (hukuman), murafa'ah, iqtishadiyah (keadilan), dusturiyah (hukum), akhlaqiyyah (moral) dan 'alaqah dauliyah (negara).

Dengan berakhirnya pendudukan, Islam mulai berkembang di Aceh, namun satu-satunya harapan setelah kemerdekaan adalah itu hanya sebuah harapan, tuntutan hukum yang dijanjikan Soekarno kepada rakyat Aceh. Itu tidak diproduksi sampai Suharto mengganti kabel listrik Suharto (Baru Memesan). Suharto telah mengubah model pemerintahan dan menjadikannya dasar negara sebagai satu-satunya prinsip. Kebijakan suharto banyak merugikan masyarakat Muslim Aceh, seperti aspirasi penguasa Aceh untuk penerapan syariat Islam di Aceh, yang implementasi penempatan DOM di Aceh mendapat respon. Aceh yang akhirnya jatuh ke ranah politik arus utama disintegrasi bangsa. Ini menciptakan dan menyebabkan konflik yang berlanjut hingga hari ini. Ini adalah sejarah pahit bagi masyarakat Aceh yang sangat ingin menerapkan syariat Islam di daerahnya.

Pada akhirnya, upaya penerapan syariat Islam di Aceh menghembuskan nafas baru, jatuhnya Soeharto yang digantikan Habibie membawa angin segar bagi masyarakat Aceh. Reaksi Habibie terhadap Aceh memicu semangat baru terhadap isu-isu penerapan Islam di Aceh dengan berlakunya Undang-Undang NO.44 tahun 1999 tentang pelaksanaan hak prerogatif Aceh (dalam

⁴² Iskandar, "Pelaksanaan Syariat Islam Di Aceh", Jurnal Serambi Akademik, Volume VI, No. 1, Mei 2018.

bidang agama, adat, pendidikan, dan budaya), sebagaimana ditegaskan oleh UU No. 22 tahun 1999 tentang otonomi khusus.⁴³

Dalam undang-undang khusus tentang otonomi Aceh yang di tandatangani oleh Presiden Megawati Soekarno Putri, beberapa instrumen menjadi dasar penegakan hukum Islam di Aceh, termasuk pengadilan Syar'iyah dan Qanun pemerintah Aceh. Pemerintah Provinsi Aceh memiliki beberapa perangkat untuk meresmikan ketentuan syariat Islam, perangkat hukum tersebut antara lain qanun yang membahas isu-isu spesifik seputar penerapan syariat Islam. Sejalan dengan misi UU No. 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Daerah Istimewa Aceh karena Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) dapat menjadikan qanun-qanun Aceh sebagai *lex specialis*.⁴⁴ (hukum yang berlaku khusus) dalam rangka pelaksanaan hak kodrati perlakuan khusus.

Penerapan syariat Islam di wilayah jinayah secara resmi diberlakukan di Aceh pada tahun 2003, dengan terbitnya Qanun No.12 Tahun 2003 tentang Larangan Minuman Beralkohol dan sejenisnya.⁴⁵ Qanun No.13 Tahun 2003 tentang Maisir, dan Qanun No.14 tahun 2003 tentang khalwat. Sebagai produk peraturan daerah pasca berlakunya Otonomi Khusus bagi Aceh, qanun-qanun tersebut dilindungi oleh undang-undang. Khususnya Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Hak Prerogatif Aceh, Pasal 3 dan 4, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus untuk Aceh dan UU No.11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh Bab 17-18.UU No.44 tahun 1999 Pasal 12 menjelaskan bahwa, peraturan perundang-undangan yang bertentangan dengan hukum dinyatakan batal demi hukum. Selain itu, qanun Aceh juga dilindungi oleh undang-undang pemerintah

⁴³Yusni Saby, "Pelaksanaan Syari'at Islam di Aceh: Suatu Peluang dan Tantangan", *Jurnal Kanun*, 2002, Universitas Syiah Kuala Aceh, hlm, 566-568.

⁴⁴Chairul Fahmi, "Revitalisasi Penerapan Hukum Syariat di Aceh (Kajian terhadap UU No.11 Tahun 2006)" *Jurnal TSAQAFAH*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2012, h. 298.

⁴⁵Dede Hendra MR, "Eksistensi Pelanggar Pidana Cambuk, h. viii.

Aceh. Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa ketentuan hukum yang berlaku pada saat diundangkannya undang-undang tersebut oleh Pemerintah Aceh tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang ini.

2. Awal Mula Qanun Jinayat

Qanun merupakan bentuk hukum yang telah menjadi legal formal.⁴⁶ Artinya hukum yang telah memiliki dasar dan teori yang matang dengan melalui dua proses, yaitu proses pembudidayaan hukum dan diformalkan oleh lembaga legislatif,⁴⁷ dengan kata lain, qanun merupakan hukum positif yang berlaku pada satu negara yang dibuat oleh pemerintah, sifatnya mengikat, dan ada sanksi bagi yang melanggarnya.⁴⁸

Qanun dalam arti hukum tertulis yang telah diundangkan oleh negara bertujuan untuk: (a) Mendatangkan kemakmuran; (b) Mengatur pergaulan hidup manusia secara damai; (c) Mencapai dan menegakkan keadilan; (d) Menjaga kepentingan tiap-tiap manusia supaya tidak terganggu.⁴⁹

Pelaksanaan qanun Jinayat di Provinsi Aceh tentu saja memiliki beberapa landasan yuridis, di antaranya: Pertama, Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 44 tahun 1999 dinyatakan bahwa pelaksanaan Syariat Islam merupakan keistimewaan bagi Aceh.⁵⁰

⁴⁶Jasser Auda, *Maqasid al Syariyah as Philosophy of Islamic Law a Systems Approach*, (The International of Islamic Thought, 2008), h. 59.

⁴⁷ Deddy Ismatullah, *Materi Kuliah Sejarah Sosial Hukum Islam*, tanggal 11 September 2007, h 2.

⁴⁸ Rachmat Syafe'i, *Materi Kuliah Qânûn dan Šyari`ah yang dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2007*, h. 3

⁴⁹ C.S.T. Kansil, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), h. 13.

⁵⁰ Kamarusdiana, *Qanun Jinayat Aceh Dalam Perspektif Negara Hukum Indonesia*, *Jurnal Ahkam*, Vol. XXVI, No. 2, Juli 2016.

Keistimewaan ini merupakan bagian dari pengakuan bangsa Indonesia yang diberikan kepada daerah karena perjuangan dan nilai-nilai hakiki masyarakat yang tetap dipelihara secara turun temurun sebagai landasan spritual, moral dan kemanusiaan. Keistimewaan yang dimiliki Aceh meliputi penyelenggaraan kehidupan beragama, adat, pendidikan, dan peran ulama dalam penetapan kebijakan daerah.

Keberadaan qanun jinayat di Aceh meskipun telah disahkan oleh pemerintah Aceh namun tetap saja menuai pro dan kontra, terutama dalam hal penerapan sanksi hukuman. Qanun jinayat mengalami pembahasan dengan waktu yang cukup lama sejak pembuatan dan pembahasan di tahun 2009 sampai dengan pembahasan dan pengesahan pada akhir 2014 dan hasilnya telah dipublikasikan melalui media cetak dan elektronik sebagai bagian dari sosialisasi qanun tersebut. Sekalipun telah disahkan namun tidak langsung dilaksanakan selama satu tahun, namun pada tahun 2015 baru diterapkan dan dilaksanakan.

Qanun jinayat no.6 tahun 2014 dalam penerapan dan pelaksanaannya ternyata mengalami masalah terhadap bentuk hukuman yang diterapkan baik hukum jilid (cambuk) maupun hukuman denda. Banyak yang berpendapat bahwasanya hukuman tersebut tidak sesuai dengan HAM (hak asasi manusia) karena telah menyakiti tubuh serta denda yang dianggap tidak relevan. Pada sisi lain qanun jinayat dalam realitas kehidupan masyarakat lebih banyak diselesaikan perbuatan-perbuatan jinayah, seperti judi, minum khamar, sekalipun bahwa perbuatan jarimah tersebut pada awalnya telah diatur dengan qanun no12 tahun 2003 tentang pelanggaran khamar, no 13 tahun 2003 tentang perjudian (maisir), dan no 14 tahun 2003 tentang khalwat lalu kemudian ketiga qanun tersebut di gabung dan di satukan pada qanun jinayat no 6 tahun 2014.

Pada tanggal 2 oktober 2014, gubernur telah mengesahkan qanun Aceh nomor 6 tahun 2014 tentang hukum jinayat dan qanun Aceh no 8 tahun 2014 tentang pokok-pokok syariat Islam. Dilihat

dari penerbitan dua qanun tersebut dengan memperlihatkan pasal 125 UUD no 11 tahun 2006 tentang pemerintah Aceh, pertama qanun jinayat no 6 tahun 2014 ini mengatur tentang larangan terhadap perbuatan-perbuatan yang meliputi : khamar, judi, khalwat, ikhtilath, zina, pelecehan seksual, dan pemerkosaan, qadlaf (menuduh orang berbuat zina tanpa mengajukan saksi minimal 4orang), liwath (homo seksual), dan musahaqah (lesbian). Kedua qanun Aceh no 4 tahun 2014 tentang pokok-pokok syariat Islam terjadi yang mengatur seluruh aspek dalam kehidupan masyarakat dan seluruh aparatur di Aceh meliputi : aqidah, syariah, dan akhlak.

Dari cakupan, diatas terlihat bahwa pengetahuan yang meluas terkait dengan perilaku seks menyimpang secara agama. Sisanya dua lagi masih tetap mengatur masalah khamar dan perjudian. Adapun berlakunya qanun jinayat ini untuk menyempurnakan dari qanun yang telah ada aturan yang mengatur terkait dengan pelaksanaan syariat Islam sebelum terbentuknya qanun syaria Islam itu sendiri.

3. Aturan Qanun Jinayat Tentang Prostitusi Online

Prostitusi online saat ini sedang marak-maraknya terjadi, sehingga kabupaten Aceh mengeluarkan tindak pidana prostitusi online. Prostitusi online dapat digolongkan kedalam perbuatan zina, khalwat, dan ikhtilath karena perbuatan jarimah tersebut dilakukan oleh 2 orang yang berbeda jenis kelamin yang bukan mahramnya. Perbuatan jarimah itu dikatakan sebagai prostitusi karena kerelaan dalam diri belah pihak di tempat tertutup bahkan tanpa diketahui oleh orang lain.

Prostitusi ini dapat dijatuhkan hukuman uqubat ta'zir yaitu hukuman cambuk dengan dapatnya membuktikan tiga alat bukti yaitu: saksi, pengakuan dan qarinah (kehamilan pada wanita yang tidak bersuami dan tidak diketahui suaminya). Menurut qanun Aceh no 7 tahun 2013 tentang hukum acara jinayat, pembuktian prostitusi dapat dibuktikan dengan cara: saksi sebagai alat bukti. Sebagaimana

dalam pasal 182 merupakan segala hal yang dinyatakan dalam sidang mahkamah harus dapat mendatangkan empat orang saksi sebagai alat bukti.⁵¹ Pasal 182 menyebutkan pada ayat (4) Keterangan beberapa Saksi yang berdiri sendiri-sendiri tentang suatu kejadian atau keadaan dapat digunakan sebagai alat bukti yang sah apabila keterangan Saksi itu ada hubungannya satu dengan yang lain sedemikian rupa, sehingga dapat membenarkan adanya suatu kejadian atau keadaan tertentu secara meyakinkan. (5) Khusus pada Jarimah zina dibuktikan dengan 4 (empat) orang Saksi yang melihat secara langsung proses yang menunjukkan telah terjadi perbuatan zina pada waktu, tempat serta orang yang sama. (6) Saksi zina yang memberikan keterangan palsu dapat dikenakan Jarimah Qazhaf.

Bukti elektronik sebagaimana di cantumkan dalam pasal 181 merupakan seluruh alat bukti yang mengenai telah terjadinya sebuah jarimah dan orang yang melakukannya memakai sarana perangkat elektronik atau optik.

- (1) Alat bukti yang sah terdiri atas:
 - a. keterangan Saksi
 - b. keterangan ahli
 - c. barang bukti
 - d. surat
 - e. bukti elektronik
 - f. pengakuan Terdakwa
 - g. keterangan Terdakwa
- (2) Hal-hal yang secara umum sudah diketahui tidak perlu dibuktikan.

Dalam pasal 186 Bukti elektronik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 181 ayat (1) huruf e merupakan seluruh bukti tentang telah dilakukannya sebuah jarimah dan orang yang melakukannya berupa sarana yang memakai perangkat elektronik atau optik, yang

⁵¹ Qanun Aceh tentang acara jinayat no 6 tahun 2014

dapat dibaca, dilihat, atau didengar, baik secara langsung ataupun melalui alat perantara.

Dalam perbuatan marketing atau promosi tentang prostitusi online juga dapat di jerat melalui undang-undang no 19 tahun 2016 tentang informasi dan transaksi elektronik (UU ITE). Pasal 45 ayat 1 UU ITE menegaskan “bahwa setiap orang dengan dan tanpa hak mendistribusikan dan atau menyamakan dan atau dapat di aksesnya informasi elektronik atau dokumen elektronik yang melanggar kesusilaan”.⁵² Aplikasi secara online untuk prostitusi yaitu melalui aplikasi Me Chat, Say Hi, We Chat, dan Bigo.

Melakukan promosi identitas dalam prostitusi online suatu hal yang melanggar sosila, sehingga tindakan yang melakukan pemasaran seperti membuat status, membuat link, serta menupload informasi elektronik berupa tulisan, gambar-gambar dan audio atau video sebagaimana dalam pasal 27 ayat 1 yang berisi sebagai berikut: “setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan atau menyamakan atau membuat dapat di aksesnya informasi elektronik atau dokumen elektronik yang memilikimuatan melanggar kesusilaan di pidanakan tahanan selama 6 tahun dengan denda sebanyak satu milliar rupiah.

Prostitusi juga dapat dalam UU ponografi, UUD no 44 tahun 2008 tentang ponografi. Pasal 30 juncto pasal 4 ayat 1 undang-undang tersebut merumuskan sebagai berikut: setiap orang yang menyediakan jasa ponografi sebagaimana di maksud dalam pasal 4 ayat 2 di pidanakan penjara paling singkat 6 bulan dan paling lama 6 tahun penjara dan pidana denda paling sedikit 250 juta rupiah dan paling banyak tiga milliar rupiah.

Oleh karena itu prostitusi suatu masalah nasional yang sudah merambah dalam segala segi kehidupan masyarakat dari daerah maju maupun masyarakat daerah yang terbelakang dari tingkat sosial ekonomi masyarakat tidak terlihat dari permasalahan tersebut, jaringan prostitusi online yang akan ditarik dalam jerat hukum

⁵² UUD No 19 tahun 2016 Tentang Informasi Dan transaksi Elektronik (UU TE)

hanya mucikari dan germo. Mucikari atau germo adalah orang yang sama menyediakan jasa wanita dalam prostitusi. Jika dikaitkan dengan prsotitusi dalam kategori umum. Maka KUHP mengaturnya dalam dua pasal, yaitu pasal 296 KUHP dan 506 KUHP.

Dalam pasal 269 KUHP menyatakan “barang siapa dengan sengaja menyebabkan atau memudahkan perbuatan cabul oleh orang lain dan menjadikannya sebagai mata pencahrian atau kebiasaan, diancam dengan pidana penjara paling lama 1 tahun 4 bulan dengan denda paling banyak 500 ribu rupiah”. Dalam pasal 506 KUHP menyatakan “barang siapa yang menarik keuntungan dari perbuatan cabul seseorang wanita dan menjadikannya sebagai pelacur, diancam dengan pidana kurungan paling lama satu tahun.”⁵³

Dengan keadaan yang berkembang pada saat ini terutama dalam hal teknologi, menimbulkan kesulitan dalam penerapan KUHP terhadap persoalan prostitusi online. Jika dilihat lagi keterbelakangan KUHP memang di rancang tidak mengantisipasi munculnya penyalahgunaan teknologi seperti terjadi saat ini.

Jika prostitusi dapat di golongankan dalam perbuatan zina maka prostitusi bisa dikaitkan dengan pasal 281 KUHP yang juga mengatur tindakan zina. Secara umum prostitusi sangat dekat dengan tindakan persetubuhan diluar nikah, yang mana dalam Islam tindakan tersebut dapat di katakan zina.

Bahkan dari kepaniteraan mahkamah syariah kota Banda Aceh sejak tahun 2016 sampai dengan januari tahun 2018 terdapat 46 kasus terkait jarimah ikhtilath yang terjadi dalam bentuk prostitusi. Dalam qanun Aceh no 7 tahun 2013 tentang hukum acara jinayat mengenai prostitusi online dalam perbuatan jarimah dapat dibuktikan jika:

- a. Memiliki keterangan saksi, dimana jarimah prostitusi online, saksi harus benar mengetahui, melihat langsung dan mendengar

⁵³Mohammad Satria Nugroho, “Kendala Penyidikan terhadap Tindak Pidana Prostitusi Melalui Media Online Di kalangan Remaja (Study Polrestabes Surabaya)”, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya Malang, 2014. “jurnal Hukum”. Hlm. 3

sendiri tentang prostitusi online dan bukan mendengarnya dari orang lain.

- b. Keterangan ahli, yang dimaksud dalam pasal 181 ayat 1 huruf b merupakan segala sesuatu yang di sampaikan atau di nyatakan seseorang yang mempunyai keahlian khusu di sidang mahkamah, kemudian keterangan ahli sebelum berubah keterangan harus di sumpah dulu. Mengenai prostitusi online di perlukan seorang ahli tentang prostitusi online dan bagaimana cara seorang ahli tersebut menyampaikan keterangan mengenai jarimah yang terjadi. Lalu seorang ahli harus dapat membuktikan dengan alat bukti seperti sedang melakukan chattingan antara PSK dengan laki-laki belang.
- c. Barang bukti, untuk barang bukti dalam.

B. Fenomena Prostitusi Online di Indonesia

1. Sejarah Kemunculan Pekerja Seks Komersil (PSK) di Indonesia

Pekerja seks (PSK) adalah perempuan yang menjual tubuhnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keberadaan PSK di Indonesia sudah ada sejak lama, terutama pada saat munculnya berbagai kerajaan di Pulau Jawa. Saat itu, PSK atau sundel merupakan pemberian dan tidak terlalu banyak mendapat tentangan dari pemerintah kerajaan. Bahkan perdagangan perempuan (PSK) sudah menjadi hal yang tak terpisahkan dari kehidupan kerajaan. Sejarah melaporkan bahwa perdagangan perempuan dengan cepat terjadi di kerajaan Mataram atau pada tahun 1587.

Dalam perkembangannya, perdagangan budak di kerajaan menjadi selir di antara raja-raja. Dengan kata lain, identitas raja-raja saat ini tidak hanya ditentukan oleh keagungan, kekuasaan, dan kekuatan. Di sisi lain, seorang raja besar adalah orang yang memiliki banyak selir atau istri. Biasanya seorang raja memperoleh selir dari kerajaan lain sebagai kemitraan atau persembahan (Tribunnews.com, 2015). Tidak seperti zaman kolonial di Barat., khususnya Belanda pada tahun 1595, mereka membuat angkutan wanita (PSK) mulai mengambil karakter industri. Tidak dapat

dipungkiri bahwa kecanggihan para PSK saat ini berbanding lurus dengan kebutuhan seksual masyarakat Eropa.

Sementara itu, lonjakan pekerja seks kolonial didukung oleh lembaga pemerintah Belanda di Indonesia. Bahkan tidak jarang warga yang memiliki anak perempuan secara sukarela menjual anak perempuannya kepada pemerintah Belanda untuk tujuan prostitusi atau perdagangan perempuan. Kata prostitusi yang diasosiasikan dengan pelacur adalah bahasa Latin, yaitu pelacur atau pelacur. Arti kata ini adalah zina, gina atau gina. Perkembangan selanjutnya pada tahun 1884 adalah meningkatnya permintaan jasa prostitusi di beberapa kota besar seperti Jawa Timur dan Jawa Tengah. Saat itu, kegiatan ekonomi seperti perkebunan dan industri dibuka secara besar-besaran di daerah ini. Pada saat yang sama, terjadi arus keluar pekerja laki-laki untuk memenuhi kebutuhan staf perusahaan. Karena sebagian besar pekerja laki-laki masih lajang atau belum menikah, masuknya pekerja laki-laki dalam jumlah besar berbanding lurus dengan permintaan layanan PSK.

Realitas ini juga berimbas pada pembangunan hostel atau sejenisnya yang terkadang digunakan untuk menerima pelanggan bagi yang ingin memanfaatkan jasa PSK. Oleh karena itu, dapat dimaklumi mengapa begitu banyak PSK tumbuh di sekitar stasiun di hampir setiap kota. Di Bandung, misalnya, telah berkembang kompleks prostitusi di beberapa lokasi di sekitar stasiun, antara lain Kebon Jeruk, Kebon Tangkil, Sukamanah, dan Saritem. Di Yogyakarta, kompleks prostitusi terletak di kawasan Pasar Bunga, Barongan dan Soslowi Jaya. Di Surabaya, kawasan prostitusi pertama berada di dekat Stasiun Semut dan di dekat pelabuhan kawasan Kremil, Tandés dan Bangansari.

Sebagian besar dari kompleks prostitusi ini masih beroperasi hingga saat ini, meskipun peran kereta api sebagai transportasi umum telah berkurang dan keberadaan losmen atau hotel di sekitar stasiun juga berubah dari masa penjajahan Jepang menjadi hampir sama dengan masa penjajahan Belanda. Bedanya, pada masa penjajahan Jepang, mereka lebih banyak mengkoordinir PSK di

kamp-kamp sementara atau bengkel bordir di seluruh wilayah Indonesia.

Dengan kata lain, tidak ada perempuan yang mau menjual seks sendiri, tidak seperti di zaman penjajahan Belanda yang rela menjual seks sendiri untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Tempo Weekly (1992) menjelaskan bahwa ada perbedaan kondisi PSK pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Bagi PSK yang hidup di dua zaman, mereka berpendapat bahwa masa penjajahan Belanda lebih menguntungkan daripada masa penjajahan Jepang. Selain itu, para PSK akan diuntungkan dengan fasilitas mucikari yang pada masa penjajahan Jepang sering disiksa dan dipaksa melayani kliennya. Selain itu, imbalan yang diterima juga jauh lebih rendah dibandingkan pada masa penjajahan Belanda. Pada masa kemerdekaan Indonesia, khususnya tahun 1950-an, sejumlah pusat ekonomi dan pusat lainnya terkonsentrasi di pulau Jawa, sementara daerah lain masih tertinggal. Selain itu, tingkat pengangguran dan kemiskinan yang tinggi membuat masyarakat Indonesia sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Fenomena lainnya adalah banyak wanita memutuskan untuk menceraikan suaminya karena suaminya tidak dapat memenuhi kebutuhan wanita (istri). Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa perceraian mungkin telah menyebabkan perempuan memutuskan untuk menjadi pekerja seks di lingkungan prostitusi yang sedang berkembang saat itu. Selain itu, pekerjaan ini sangat mudah dan tidak membutuhkan modal karena tubuh wanita adalah modal utama.

2. Fenomena Prostitusi Online

Prostitusi merupakan fenomena yang sudah lama berkembang didalam dunia tidak terlawati indonesia. Sejarah perkembangan prostitusi mulai bermunculan di Indonesia adalah pada saat zaman kerajaan-kerajaan jawa yang menggunakan wanita sebagai bagian dari komoditas kaum feodal mengingat prostitusi merupakan sebagai peradaban tertua didunia dan hingga saat ini masih terus berjalan dalam kehidupan masyarakat. Adapun kata prostitusi

berasal dari kata latin prostitute yang artinya menyerahkan diri secara terang-terangan kepada perzinaan. Sedangkan secara etimologi berasal dari kata prostare artinya menjual dan mejajakan.⁵⁴

Seseorang yang menjual jasa seksual disebut pelacur atau biasa disebut dengan pekerja seks komersial. Berbagai istilah diberikan bagi perempuan penajahan seks. Sebutan pelacur sampai kini masih aja populer. Pada suatu masa, sebutan pelacur kemudian di perhalus menjadi Wanita Tuna Susila (WTS), istilah itupun di perhalus lagi menjadi PSK. Tapi di masa penajahan mereka disebut dengan wanita publik karena setelah dipakai mereka bebas dimiliki oleh pria yang sudah membayarnya.

Dalam perembangkannya zaman maka berkembang serta majuanya teknologi di indonesia membuat beberapa oknum menyalahgunakan media sosial untuk meraih keuntungan salah satunya adalah melakukan prostitusi online. Hadirnya internet dalam kehidupan para pelaku prostitusi online membuat mereka mudah mencari lelaki hidung belang, berbagai macam media aplikasi yang digunakan dalam prostitusi sehingga mereka bisa mendapatkan keuntungan lebih banyak.

Terjadinya peningkatan fenomena media sosial disalah gunakan tidak selalu mendapat keuntungan karena ada beberapa artis papan atas indonesia yang terciduk terlibat dalam prostitusi online, mereka menggunakan media sosial sebagai alat pemasarannya. Dari dulu-dulu berita prostitusi telah membuat masyarakat menjadi miris. Betapa prostitusi dengan mudah ditemukan dalam kehidupan. Pembahasan mengenai prostitusi suatu hal yang mengungkapkkan masalah yang paling klasik di bumi ini, permasalahan prostitusi sudah lama berakar dalam kehidupan manusia namun tetap terasa baru untuk dibicarakan dan dibahas.

Dalam prostitusi sering digunakan untuk mendetailkan kegiatan atau transaksi pertukaran hubungan intim yang bukan pasangan suami istri yang dibayar dengan uang. Dalam dunia prostitusi

⁵⁴simandJuntak, Patologi Sosial, bandung : Tarsito,1985, hal 112.

wanita yang paling dirugikan, karena menjadi objek yang bersifat memikat⁵⁵. Jaringan industri seksual komersial yang telah merambah kebelahan dunia maupun dan telah ada sepanjang sejarah kehidupan manusia, praktik pelacuran yang melibatkan anak-anak perempuan sesungguhnya adalah realitas sosial yang memiliki akar historis dan berkaitan

Mulai dari soal gender dan ideologi patriarkhis, ketertundukan, dominasi dan eksploitasi sebagaimana terjadi dalam sistem kapitalisme yang senantiasa mendudukan satu pihak dalam posisi superordinasi (germo, mucikari, dan lelaki yang menjadi pelanggan) dan pihak lain sebagai subordinasi dengan persoalan *life style* atau gaya hidup, dan menyangkut pula bagaimana anak perempuan sebagai korban menyikapi dominasi dan tekanan yang dihadapinya.

Dalam praktiknya pelaku prostitusi mengaku melakukan perbuatan hina karena dengan berbagai alasan. Namun dari kebanyakan para pelaku prostitusi rata-rata beralasan karena faktor ekonomi serta rendahnya pendidikan dan sikap demoralisasi. Maka banyak para PSK yang masih muda, mereka disamping menjajakan diri sendiri juga banyak yang menggunakan jasa germo atau mucikari untuk mendapatkan pelanggan.

Melihat banyaknya praktik-praktik prostitusi tidak dapat dipungkiri bahwa juga ada yang sudah berumur dewasa. Dengan tekanan ekonomi yang begitu sulit membuat mereka melakukan perbuatan yang bertentangan dengan moral. Apalagi dizaman sekarang persaingan yang sangat ketat untuk memperoleh penghidupan yang layak.

Sehingga adanya media sosial digunakan secara pribadi untuk menawarkan jas servis bercinta. Prostitusi online tidak bisa dipungkiri banyak memberikan keuntungan bagi penggunaan jasa ataupun penjualan jasanya. Mudahnya komunikasi menggunakan

⁵⁵Ica Engel Lica, "Menguak Maraknya Prostitusi di Indonesia", <https://www.metrojambi.com/read/2019/12/04/49323/menguak-maraknya-prostitusi-di-indonesia>.

media sosial membuat calon pengguna tidak perlu repot menghubungi orang ketiga seperti mucikari, tetapi dapat langsung menghubungi secara personal kecalon PSK yang akan digunakan.

Menurut William Benton dalam nyclopedia Brutania, pelacuran dijelaskan sebagai praktek hubungan seksual yang dilakukan sesaat yang kurang lebih dilakukan dengan siapa saja (promikuitas) untuk imbalan uang. Prostitusi juga punya mata rantai yang terlibat baik dari dalam atau yang tidak. Sedangkan dalam prostitusi online berbeda karena mereka memiliki mata rantai dengan menggunakan media aplikasi.

Pada umumnya para pekerja PSK memiliki beberapa selain dari faktor ekonomi serta karena tidak memiliki keterampilan atau skill, selain berpendidikan rendah. Realitanya, fenomena banyak wanita yang menjadi PSK beraksi mencari para pelanggan bahkan juga merambah dunia pendidikan. Prostitusi dalam dunia pendidikan bukanlah menjadi hal yang baru, sehingga timbul istilah-istilah tertentu bagi pelajar atau mahasiswa yang bekerja sebagai pelacur. Seperti sebutan ciblek (kecil-kecil menjadi pelacur), kimcil (kimpet kecil/pelajar SMP/SMA yang menjadi pelacur), atau ayam kampus (mahasiswa yang bekerja sebagai pelacur). Hal ini sangat memprihatinkan karena status sebagai mahasiswa atau pelajar yang hanya 2 dibebani tanggung jawab untuk menuntut ilmu di lembaga pendidikan ternyata harus dikotori dengan profesi lain yang dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa tersebut.

Status sosial yang dimiliki seseorang merupakan pilihan dari masing-masing individu begitu juga menjadi PSK adalah jalan hidup yang dipilih oleh perempuan-perempuan muda. Meski tingkat pendidikan tidak bisa dijadikan ukuran karena bukan hanya yang berpendidikan rendah saja bahkan wanita yang bergelar sarjana juga terkadang bisa terjun ke dunia prostitusi menjadi PSK. Dari itulah fenomena PSK menarik untuk dibicarakan. Termasuk dalam daerah juga.

Pada penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga mereka tidak mengetahui apa yang di lakukan anaknya saat jauh dari mereka, dalam pendapat George Herbert Mead yang mengatakan bahwa *Mind* adalah kemampuan untuk mengungkapkan symbol yang mempunyai makna sosial yang sama, dimana tiap individu harus mengembangkan pikiran mereka melalui interaksi dengan individu.

Maka PSK menjadikan simbol-simbol tertentu dengan menyesuaikan dimana informan berada, apabila mereka berada dalam lingkup masyarakat ditempat tinggalnya, mereka akan menutupi pekerjaanya sebagai pelaku PSK dengan menjaga tingkah laku juga cara berpakaian.

3. Terminologi Atau Istilah Dalam Praktik Prostitusi Online

Dalam praktik prostitusi online, ada beberapa istilah atau kode yang sering digunakan. Adapun kode-kode yang dipakai para PSK online ini untuk mendapatkan pelanggan sebagai berikut:

a. Daftar Istilah Seseorang perempuan PSK :

No	Kode-kode	Arti	Deskripsi
1.	B.O	Booking Order	Istilah yang digunakan oleh PSK untuk menunjukkan ia membuka kesempatan kepada pelanggan untuk melakukan booking.
2.	BU	Butuh Uang	Istilah yang digunakan oleh PSK untuk menyatakan bahwa ia sedang membutuhkan uang sehingga ia bisa menurunkan tarif/nego lebih rendah dari biasanya.
3.	OPEN MASSAGE	pijat ++	menunjukkan bahwa PSK tersebut menyediakan jasa pijat di serta kebutuhan

			sexual.
4.	WP	Wanita Penghibur	Perempuan penghibur yang menunjukkan perempuan itu siap melayani permintaan pelanggan.
5.	STW	Setengah tua	Istilah untuk PSK yang sudah berumur di atas 40-an.
6.	CABE-CABEAN	Gadis dibawah umur 18 tahun	Menunjukkan seorang PSK yang masih di bawah umur.
7.	GADUN	Pria dewasa yang banyak uang	Menunjukkan bahwa orang dapat membayar gadis mana pun selama diabiasmenyenangkannya

Tabel 4.1 istilah simbol para perempuan PSK

b. Daftar Istilah Promosi atau simbol PSK dalam aplikasi Kencan Online

Selain istilah yang terkait dengan komunikasi sebagaimana di atas, ada juga istilah terkait dengan layanan yang diberikan oleh PSK kepada pelanggannya..... Beberapa istilah yang populer digunakan adalah sebagai berikut: Tabel 4.2 Simbol Yang Digunakan PSK Untuk Promosi.

No.	Bahasa	Arti	Deskripsi
1.	HJ	Hand Job	Menunjukkan layanan seksual yang dilakukan dengan tangan untuk mencapai kepuasan seks
2.	BJ	Blow Job	Layanan seksual yang dilakukan dengan cara menanggalkan seluruh pakaian dan

			menggesekkan bagian payudara ke bagian tertentu dari pelanggan yang menggunakannya
3.	BM	Body Massage	Aktifitas seks yang diawali dengan memijat untuk merangsang pasangannya.
4.	CIM & CIF	Crot in The Mouth and Crot in The Face	Aktifitas seks dengan cara mengeluarkan sperma di bagian mulut dan di bagian wajah
5.	CROT	-	Keluarnya sperma saat melakukan aktifitas seks
6.	CAPS	Kondom	Pengaman untuk mencegah penyakit menular dan mencegah terjadinya kehamilan
7.	MMC	Mimi Cucu	Aktifitas seks yang dilakukan dengan cara menghisap payudara
8.	JM	Jilat Meki	Aktifitas seks dengan cara menjilat bagian intim PSK
9.	LT	Long Time	durasi atau waktu yang ditawarkan dalam berhubungan intim sekitar 6-8 jam dengan tarif yang disesuaikan.
10.	ST	Short Time	istilah dari durasi/waktu dalam berhubungan intim yang ditawarkan sekitar 1-2

			jam. Dengan tarif yang disesuaikan/disepakati.
11.	INCALL	Panggilan Dalam	Aktifitas yang dilakukan PSK untuk menyediakan tempat atau kamar untuk pelanggan.
12.	OUTCALL	Panggilan Keluar	Aktifitas yang dilakukan PSK untuk datang ketempat yang sudah disewa oleh pelanggan.
13.	VCS	Video Call Sex	Layanan yang diberikan dengan cara malakukan panggilan video antara PSK dengan pelanggan di mana PSK melekukan apapun yang diinginkan oleh palnggannya khususnya terkait dengan aktifitas seksual
14.	Esek-esek	Main	Istilah yang digunakan untuk menyebutkan bisnis, aktifitas seksual atau praktik prostitusi.
15.	COD		Sebelum melakukan hubungan intim adakalanya PSK meminta uang dimuka untuk bisa memakai dirinya
16.	DP	Down Payment (Via Transfer)	jika kalau mau berhubungan intin atau VCS maka ada PSK yang minta tranfer setengah uang dari bayaran dirinya

4. Aplikasi Yang Digunakan Dalam Prostitusi Online

Dalam perkembangan bisnis prostitusi, banyak PSK menggunakan aplikasi online yang memudahkan mereka membangun kontak dengan calon pelanggan. Ada beberapa aplikasi yang sering digunakan PSK yaitu:

a. Michat

Michat merupakan aplikasi chatting yang dikembangkan oleh Michat PTE, Limited. Aplikasi ini dirilis pada tanggal 10 april 2018. Pembaruan terakhir dilakukan pada desember 2020 dengan versi terbarunya 1.4.41 ukuran aplikasi ini yaitu 36 Mb, aplikasi michat sudah di unduh lebih dari lima juta kali. Michat menempati peringkat ke 6 untuk kategori gratis teratas komunikasi di google play store mendapat rating 3+. Michat adalah aplikasi pesan gratis dengan fitur-fitur luar biasa. Tidak hanya untuk keluarga dan teman-teman, michat juga membantu menemukan teman-teman baru dan orang-orang disekitar, sehingga memperluas jaringan social.



Gambar 4.1 Aplikasi Michat

Jika disangkut pautkan dengan prostitusi, Michat sangatlah mudah untuk mendapatkan jasa PSK karena aplikasi ini tidak membutuhkan grup untuk mencari PSK dan mempunyai sistem yang berbasis lokasi, yang bisa membantu pengguna untuk menemukan teman-teman baru dan orang-orang disekitarnya

Tidak sulit mencari dan mengetahui PSK yang sedang online ini di aplikasi Michat melalui aplikasi media sosial ini ada menu yang mendeteksi teman terdekat dengan jarak tertentu. Jika terdeteksi wanita, cukup pakai kode “BO” saja agar bisa direspon, atau juga si PSK memang mencantumkan kode seperti BO, STAY, ST, LT, dan VCS di biodata profilnya⁵⁶.



Gambar 4.2 Profil layanan PSK

Di aplikasi michat, wanita yang bekerja sebagai PSK secara terang-terangan memajang foto profil yang menggoda. PSK tersebut memajang foto palsu atau foto yang mirip dirinya agar identitas dirinya sebagai PSK tidak diketahui oleh keluarga atau orang terdekat serta berpakaian seksi serta bergaya vulgar sehingga memancing birahi para lelaki hidung belang.

⁵⁶Melinda Ratu, “Strategi PSK Dalam Menggunakan Media Sosial Di Kota Manado”, Jurnal Holistik, Vol. 13, No. 1, Januari – Maret 2020

Untuk penyewaan jasaprostitusi ini, mucikari menggunakan akun MiChat dengan nama-nama PSK dan fotonya dan pelanggan yang tertarik cukup chat kemudian diberi list harga. Jika deal, pelanggan tersebut harus mentrasfer uang muka terlebih dahulu. Setelah menunjukkan bukti btransfer baru diberi tahu lokasi eksekusinya di hotel tersebut.

Biar aman mereka minta uang muka dulu. Ini untuk memudahkan mengaturjam setiap pelanggan. perempuan juga ditawarkan secara online melalui aplikasi MiChat. Rata-rata harga untuk satu kali BO (Booking Order) dikisaran Rp.300 ribu hingga Rp.400 ribu rupiah. mencari keuntungan dari prostitusi online. Modusnya para pelaku menawarkan korban dan menyediakan tempat untuk open BO (Booking Order) melalui media sosial MiChat, pelaku mengambil keuntungan dari korban atas jasa pembayaran yang diterima dari tamu yang berkunjung.

b. Say Hi!



Gambar 4.3 Aplikasi Say Hi!

Say hi adalah aplikasi sosial untuk membantu pengguna menemukan orang di sekitarnya. Pertama kali di rilis dalam bahasa jepang, china, dan inggris. Say hi adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Unearby dengan versi 8.69 dengan muatan 15.8

MB sudah di download 10.000.000+ dengan diberikan rating 18+.PSK Dalam aplikasi ini sama saja dengan aplikasi Michat, hanya saja kita harus membeli koin terlebih dahulu untuk dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan para PSK. Dalam aplikasi ini para pelanggan bisa mencari PSK dengan jarak tempat dia berada. Jangkauan GPS pada aplikasi Say Hi sejauh 100 meter sampai 15 kilometer. Aplikasi dijadikan sebagai saran prostitusi online adalah karena aplikasi ini mudah dan aman karena bersifat tertutup. Sehingga pada proses negosiasi biasanya pria hidung belang meminta foto untuk meyakinkan dirinya kepada PSK yang menjadi target. Selain itu akan terjadi negosiasi harga dan jika sudah terjadi kesepakatan PSK akan memberikan lokasi dimana mereka para PSK stay sekarang. PSK dalam aplikasi akan mengunggah status di profilnya jika dia seorang PSK bahkan tidak segannya mereka memakai kode-kode dalam PSK untuk menarik pelanggan.



Gambar 4.4 Layanan Psk di aplikasi Say Hi!

c. We Chat



Gambar 1.5 Aplikasi We Chat

Aplikasi we chat adalah aplikasi teks dan layanan komunikasi pesan suara yang dikembangkan oleh Tencent di cina. Tersedia untuk android, iphone, blackberry, window phone, dan platform symbian. Bahasa yang didukung mencakup cina, inggris, indonesia, spanyol, portugis, thailand, vietnam, dan rusia, we chat didukung pada Wi-Fi, 2G, 3G, dan jaringan data 4G,we chat memiliki versi 8.0.15 dengan 100.000.000+ download, dengan ukuran download 143 MB, ditawarkan oleh Wechat International Pte. Ltd. dengan tanggal dirilis pada 30 januari 2011.

Wechat bukan sekedar aplikasi pesan dan media sosial, Wechat adalah gaya hidup bagi lebih dari satu miliar pengguna diseluruh dunia. Mengobrol dan melakukan panggilan dengan teman, berbagai momen favorit dalam hidup anda, menikmati fitur pembayaran seluler. Wechat menyediakan komunikasi multimedia dengan pesan teks, pesan terus-to-talk suara, siaran (sati ke banyak) pesan, foto/video sharing, berbagi lokasi dan pertukaran informasi kontak.

d. Bigo

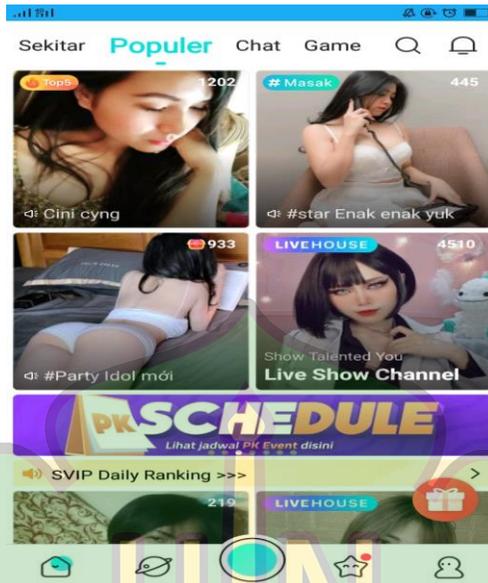
Bigo live merupakan pelaksanaan broadcaster bisa membuat uang tunai menurut output broadcasting secara live. Semakin poly orang yg tiba ke channel broadcasting & memberi gift (kata pemeberian hadian melalui icon), semakin bnayak orang yg menaruh gift pada boroadcaster, sebagai akibatnya akan semakin poly diamond terkumpul. Pada akhirnya diamond tadi mampu ditukarkan sebagai uang cash menggunakan minimalpenarikan 6700 diamond atau setara menggunakan Rp 2.000.000

Selain itu, broadcaster juga mampu meraih pendapatan menurut live broadcasting yg beliau lakukan pendapatan itu mampu diperoleh menurut gift berupa beans atau diamond yg diberikan sang para viewer menjadi bentuk penghargaan. Jadi, setiap melakukan siaran, viewer akan menaruh impian gift pada broadcaster, gift tadi berupa diamond atau beans, nilai 3 diamond setara menggunakan 10 beans atau 3.000 diamond sama menggunakan 10.000 beans. Gifttersebut diperoleh nir secara gratis, akan namun dibeli menurut bigo live. User bigo live bisa membeli diamond menggunakan memakai google wallet. Dengan perbandingan uang US\$ 1 (satu dollar) atau setara menggunakan Rp 13.000 engkau mampu menerima 24 diamond, & 297 diamond apabila pada kalkulasi menggunakan mata uang indonesia senilai Rp 93.000, buat 848 diamond senilai Rp 269.000 & buat 3.818 diamond senilai Rp 1.194.00



Gambar 4.6 Aplikasi Bigo live

Bigo adalah aplikasi penyiaran yang dikelola oleh Bigo Technology Pte. Ltd. Dirilis pada 16 Mei 2018 pembaruan 2020 dengan versi 5.15.1 ukuran aplikasi ini adalah 54MB Aplikasi ini memiliki lebih dari lima puluh juta orang dengan lebih dari 12+- yang direkomendasikan dengan tips adanya bimbingan orang tua. Jika sudah terinstal, login dengan akun Twitter, Facebook atau Google Anda, pilih yang Anda suka. Setelah masuk, anda akan melihat menu yang berbeda di layar ponsel cerdas anda dan kemudian membuat profil di akun Bigo Live mengetuk ikon pengaturan di sudut kanan bawah



Gambar 4.7 : Foto profil PSk di Bigo live

Mungkin kita bisa mengatakan bahwa bigo termasuk dalam kategori prostitusi online. Karena di aplikasi bigo live streaming tidak hanya ada stasiun tv atau siaran langsung seperti aplikasi instagram tetapi kebanyakan digunakan sebagai konten pornografi, tindakan tersebut sama saja dengan menampilkan adegan tidak senonoh / bagian tubuh tertentu saat live di bigo. Hal ini didasarkan pada alasan jumlah penonton atau tamu saat bercabang dan popularitas yang akan diraih penyelenggara.

Alasan mengapa pembawa acara bigo saling bersaing untuk menyediakan konten siaran yang dapat menarik banyak tamu adalah karena penyelenggara bigo mencari cara yang berbeda untuk memanfaatkan bagian pribadi dan tubuh pembawa acara bigo live. Kegiatan tersebut dapat berupa tarian dan seringkali menimbulkan diskusi yang hidup dan menarik, menggoda tamu/kegiatan yang berbentuk permintaan tamu dengan menawarkan hadiah terlebih dahulu seperti member berlian untuk pembawa acara dengan latar belakang vulgar. dan komentar langsung.

Dari fenomena aplikasi bigo live, itu adalah aplikasi konten ponografi dalam bentuk materi non-kekerasan dan lossless. Karena

dalam aplikasi bigo live ini terdapat konten model berpakaian seksi, namun tanpa kekerasan, yang dianggap pelecehan manusia. Trik prostitusi online melalui Bigo adalah sebagai berikut: Seorang PSK online melakukan siaran langsung di akunnya. Siaran langsungnya berupa tarian dengan kostum seksi. Di aplikasi, ada kolom obrolan tempat pemirsa dapat berkomentar. Banyak komentar yang tidak sopan, seperti, "...PSK lalu balas," Ya, kirim saja Tidak. WASHINGTON. Setelah live, dia akan menghubungi orang tersebut dan menanyakan apakah dia serius. Kemudian mereka melakukan transaksi.

C. Deskripsi Profil Subjek

Dalam deskripsi ini peneliti menemukannya dari teman dan aplikasi, mereka para PSK yang memang sangat senang hati untuk membantu peneliti dalam pembuatan data ini, mereka dengan sukrela menceritakan kisah hidup mereka agar privasi mereka ditutup serta mereka ingin diperlihatkan data ini jika sudah diijadikan skripsi sehingga kita sama-sama saling percaya.

1. DL

Untuk mendapatkan data dari informan mendapatkan informasi tentang DL dari seorang teman yang sudah mengenal lebih dahulu, dia memperkenalkan peneliti kepada DL dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. DL menyetujuinya dengan beberapa persyaratan. Wawancara dengan DL dilakukan beberapa kali.

DL merupakan anak pertama dalam keluarganya. DL mempunyai tiga orang adik, satu adik laki-laki dan dua adik perempuan. Selama satu dekade kehidupan keluarga DL sangat harmonis. Orangtuanya selalu memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya. DL tidak pernah kekurangan perhatian dari kedua orangtuanya, meskipun ada permasalahan dalam keluarga namun bisa diselesaikan. Awal terjadinya permasalahan yang membuat keluaragnya tidak lagi ada kebahagiaan serta kasih sayang yang utuh. Terjadi pada saat usia DL. Ibu DL menjalin hubungan dengan seseorang lelaki yang tidak

diketahui oleh ayahnya, hubungan terjadi karena dukungan dari paman ibunya DL memang sengaja memperkenalkan laki-laki yang bekerja di salah satu kantor pemerintahan itu kepada ibunya. Ini dilakukan karena Dengan alasan paman tersebut memang tidak menyukai ayahnya DL sejak dulu dan saat itu memang ingin membuat keduanya berpisah. Salah satu penyebabnya karena penghasilan ayah DL yang kecil.

Setelah dari pendekatan itu ibu DL sering keluar bersama lelaki tersebut tanpa diketahui oleh ayah DL. Lalu disaat itu juga ayah dari DL ditangkap karena tuduhan memakai narkoba. Ia disidangkan kemudian dijatuhi hukuman selama 2 tahun. Ketika ayahnya DL dalam masa tahanan, ibu DL sangat sering keluar bersama lelaki itu. bahkan ketika DL dan adik-adiknya pulang sekolah mereka sering dititipkan kerumah nenek sehingga ibunya DL dapat keluar bersama Laki-laki.

Tidak lama dari itu ayahnya DL keluar dari rumah tahanan dan ayahnya mulai bekerja kembali. Beberapa minggu setelah itu perbuatan ibu DL diketahui oleh ayahnya. Hal ini menyebabkan pertengkaran yang tidak dapat dibendung lagi. Bahkan DL melihat secara langsung bagaimana pertengkaran yang terjadi dikeluarganya, dari yang hanya sekedar ngomong menjadi pertengkaran yang memakai kekerasan. Berupa tamparan dan cekikan. DL melihat kejadian ini saat ia masih berusia 14 tahun. Pertengkaran ini terus berlanjut sampai berkali-kali setelah itu. Akhirnya ibu DL memilih kabur dari rumah. Sementara DL dan adik-adiknya diasuh oleh ayahnya.

Saat SMP DL menjalin pertemanan yang nakal, DL pernah mencoba menghirup aroma lem bersama teman-teman lainnya, bahkan dia sudah pernah melakukan hubungan personal untuk pertama kali bersama pacarnya. DL mengungkapkan, dia melakukan perbuatan ini karena menurutnya teman-teman bermainnya serta pacarnya bisa membuat kebahagiaan serta merasakan kenyamanan yang tersendiri baginya.

Setelah masuk dunia perkuliahan, DL bertemu lagi dengan teman SMP nya. DL dan temannya itu masih sering hang out bersama. Namun tidak seperti masa lalu, karena selalu sering hang out bersama. Membuat DL jadi bahwsanya secara diam-diam selama ini temannya sudah lama berkerja dalam prostitusi online. Hingga temannya DL mengajaknya juga bekerja menjadi PSK dengan rayuan-rayuan yang dapat meyakinkan DL. DL awalnya ragu, karena takut ketahuan oleh orangtuanya. Tapi akhirnya DL menyetujui untuk jadi PSK, dengan alasan DL menyetujui jadi PSK Karena ayahnya mungkin tidak akan tau, apalagi dilihat jika ayahnya DL sibuk dengan pekerjaan, dan DL juga sudah terlebih dahulu melakukan hubungan personal dengan mantan pacarnya.

2. ND

Untuk mendapatkan data dari informan ND, peneliti menemukannya melalui temannya yaitu temannya peneliti membantu mencari informan ND melalui aplikasi sehingga akhirnya menemukan informan ND ini dan peneliti akhirnya menemui secara langsung dengan informan ND dan meminta izin untuk dijadikan sebagai informan dalam skripsi dan ternyata informan ND menyetujuinya langsung

ND adalah anak pertama dalam keluarganya. Saat kecil keluarganya adalah keluarga yang harmonis. Dulu ayahnya masih bekerja sebagai sopir mobil L300 dan ibu-nya adalah ibu rumah tangga. Saat masa kecil ND selalu mendapatkan kebahagiaan dari keluarganya. Namun tidak bertahan lama dari masa itu, suatu masalah yang tidak ND duga akan terjadi kepada kedua orangtuanya, dimana disaat ibu ND mengandung adiknya ayahnya ketahuan selingkuh dibelakang ibunya ND.

Selama ibu ND mengandung, ayahnya tidak pernah lagi pulang kerumah. Pada kandungan 8 atau 9 bulan ayahnya datang untuk menceraikan ibunya ND. tapi ayahnya masih punya tanggung jawab untuk membawa ibunya ND ke rumah persalinan. ibuk ND melahirkan anak kembar, namun sayang salah satu adik kembarnya harus pergi jauh dari mereka.

Selama kepergian ayahnya, ibu ND mengurus dia dan adiknya seorang diri tanpa ada suami atau ayah disamping mereka. ibunya harus mencari uang seorang diri untuk memenuhi kebutuhan ND dan adiknya. Mencari pinang di sungai untuk dijual. Sampai ND SMP dia juga turut membantu ibunya. Sampai akhirnya ibu ND mendapat rezeki dan membuka warung kecil-kecilan.

Saat ND sudah mulai memasuki kelas 2 SMP, untuk pertama kalinya dia menghubungi ayahnya lagi. Dalam pembicaraan dengan ayahnya, ND meminta kendaraan untuk dia sekolah karena jarak dari sekolahnya jauh, capek jika harus berjalan kaki. Ayah ND akan memberikannya jika ND berhasil mendapatkan peringkat 1 atau 2, ND belajar dengan giat untuk mendapatkan peringkat itu dan saat hari dimana pembagian rapor ND mendapatkan peringkat 2 dan ND menelpon ayahnya dengan gembira. Tetapi saat dihubungi nomor ayahnya sudah tidak bisa dihubungi, berkali-kali dihubungi tetap saja nomornya tidak dapat terhubung. ND merasa ayahnya tidak menepati janjinya, bahkan saat memasuki pendidikan SMA, ayahnya ND tidak mau mengurus membiayainya uang sekolahnya, saat itu mungkin ND sudah putus asa jika dia harus berhenti sekolah hanya sampai SMP. tapi keberuntungan berpihak padanya ketika adik dari ayahnya mengajak ND untuk tinggal bersamanya sekalian akan membiayai sekolah ND di kota tempat saudaranya tinggal. Dari awal masuk SMA sampai selesai semua di biayai oleh adik ayahnya ND dan itu tidak ada sedikit pun campur tangan dari ayahnya ND.

Saat awal perkuliahan ND sudah di biayai oleh ayahnya dia berkuliah di salah satu fakultas di banda Aceh ini. Dan dia tinggal di kos bersama teman-teman barunya yang dari daerah lain. Dalam kost terdapat 2 kamar dan setiap kamar di isi dua orang, ND sangat dekat dengan teman sekamarnya. Karena sudah merasa nyaman ND selalu terbuka saat bersama teman sekamarnya, ada satu masalah yang menimpa keluarga ND. Ayah dari ND masuk penjara karena kecelakaan dan tertangkapnya alat narkoba di dalam mobil.

Tepat dari satu minggu kejadian yang menimpa ayahnya, ibu ND mengalami sakit struk ringan, sehingga ND di awal semester

harus mengambil cuti kuliah untuk merawat ibunya. Kejadian ini membuat ND merasajika dia mungkin tidak bisa kuliah lagi karena hanya dia yang saat ini dapat merawat ibunya sampai sembuh. Saat ND sudah memutuskan untuk tidak kuliah lagi, tapi adik dari ayahnya mau turut untuk membiayai kuliahnya ND sampai selesai. Adik ayahnya tidak mau jika ND harus berhenti kuliah hanya karena harus merawat ibunya ND, maka adik ayahnya mau membiayai kuliahnya ND.

Saat memasuki semester baru ND masuk kuliah lagi, ND sudah memikirkan jika dia akan kuliah sambil bekerja. Karena ND merasa tidak enak jika dibiayai semua uang kuliahnya. ND meminta saran pada teman sekamarnya untuk mencari tempat kerja, yang menerima anak kuliah dan teman sekamarnya menawarkan pekerjaan yang sedang dikerjakan sekarang. ND mengiyakan tawaran tersebut, teman sekamarnya memberitahu pekerjaan apa yang sedang dijalainnya sekarang, dari cerita yang dikatakan teman sekamarnya membuat ND merasa terkejut kerena untuk pertama kalinya dia mendengar sendiri jika temannya itu adalah seorang PSK, ND merasa bigung jika harus menerima ajakan tersebut. Karena saat itu ND sedang membutuhkan uang dan dengan keputusan yang matang ND menerima ajakan tersebut. Teman sekamarnya mengajari ND untuk mencari pelanggan melalui apliaksi. ND mendapatkan pelanggan untuk pertama kali sebagai awal ND menjadi seorang PSK hingga sampai sekarang dia masih bekerja dalam praktik prostitusi.

3. AN

Begitu juga dengan informan AN yang ditemukan peneliti yang dibantu oleh teman sehingga menemukan informan AN, penilit menjumpai informan AN saat sedang berada dirumah temannya peneliti sehingga dari pertemuan itu langsung meminta diizin untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian skripsi ini.

AN adalah anak tunggal dari keluarganya, ayahnya seorang pekerja kantor dan ibunya juga seorang pekerja kantoran. Dari kecil hidupnya selalu mendapat apa yang di inginkan. AN merasa

dia tidak mendapatkan kasih sayang yang sepenuhnya, dia hanya merasakan kasih sayang dari material saja. bahkan saat kecil AN tidak memiliki banyak teman, karena orangtuanya tidak mengizinkannya keluar rumah, sedangkan orangtuanya tidak pernah berada dirumah. Kehidupan AN hanya di penuhi dengan sekolah, les, dan ngaji.

AN pernah dimarahin oleh orangtuanya karena keluar saat orangtuanya berpegian jauh karena pekerjaan. AN anak yang pintar di sekolahnya, saat AN sudah sekolah menengah pertama dia sudah dituntut untuk mendapatkan peringkat. AN tidak ada waktu untuk bermain-main saat sekolah orangtuanya menyuruhnya untuk selau belajar sedangkan orangtuanya sibuk sehingga tidak ada waktu untuk melihat keadaan AN.

Dari masa SD sampai SMP hidup AN dipenuhi dengan mengikuti les dan ngaji, AN mempunyai teman saat SMP dan itu hanya dalam perkarangan sekolah saja diluar dia sudah dipenuhi dengan jadwal les. Sampai memasuki SMA AN memilih sekolah yang pulangnyanya berbarengan dengan orantuanya. AN mengambil ekstrakurikuler di sekolahnya agar memiliki kesibukan untuk tidak pulang lebih awal, bahkan AN masih mengikuti les saat di hari libur. Setelah tamat dari SMA.

AN melanjutkan kuliah di kota Banda Aceh saat masa kuliah ayah dari AN terpilih menjadi anggota DPRA dan ayahnya membelikan rumah. Menjadi anggota DPRA semakin membuat ayah AN sibuk dalam pekerjaan, bahkan tidak heran jika orangtuanya sering berpergian jauh. Dan AN merasa ditinggal sehingga kesepian yang selalu melandanya, an mencari kabahagiaan untuk dirinya melalui perteman yang banyak. Tapi tidak heran walaupun memiliki banyak teman AN masih merasakan kesepian. Jujur dalam benaknya AN merasa iri dengan kehidupan temannya, kerena teman-temannya bebas berbincang dengan orangtuanya sedangkan AN tidak bebas dalam berbicara dengan orangtuanya. Bahkan AN merasa segan untuk berkomunikasi dengan orangtuany,

selain bukan karena keperluan kuliahnya, ND tidak pernah berkomunikasi dengan mereka.

Demi mencari kesenangan dalam dirinya akibat orang tua yang terlalu sibuk. AN mencoba untuk mencari kebahagiaan sendirinya dengan menjadi seorang PSK. Berawal dari percobaan untuk mendownload aplikasi serta mempromosikan dirinya, dan setelah dari semua itulah awal ND menjadi seorang PSK untuk menjadikan kesenangan dalam dirinya. AN mengungkapkan jika dia bekerja sebagai PSK bukan untuk uang tetapi dia hanya ingin mendapatkan kenyamanan yang tidak bisa didapatkan oleh orangtuanya sendiri.

4. RM

Informan RM adalah teman peneliti yang pernah satu tempat kos dulu, peneliti sudah tau jika Informan RM adalah seorang prostitusi sehingga pada saat itu peneliti menghubunginya untuk bertemu dan membicarakan ini, setelah bertemu penilit membicarakan tentang menjadikan di sebagai informan hingga dia setuju namun dia tidak bisa memberikan detail tentang dia karena itu adalah privasi dan sebagai peneliti, kita harus menghargainya.

Awal dari cerita RM menjadi seorang PSK, karena lebih ke permasalahan mental. Dimana RM pada waktu itu dia sedang memiliki permasalahan mental yang membuat dia kurang percaya diri, dulunya orangtuanya sangat keras terhadapnya. Sehingga pembelajaran yang terlalu keras membuat mentalnya down, RM dulunya di didik untuk bisa begini begitu oleh orangtuanya. RM harus menurut semua yang di perintahkan oleh orangtuanya, sehingga RM lebih pendiam jika didekat orang ramai.

Saat awal masuk kuliah, ND bahkan tidak banyak teman yang berteman dengannya. Sehingga pada hari dimana dia bertemu dengan teman yang memperkenalkan pekerjaan prostitusi kepada RM dan akhirnya prostitusi menjadialah satu hal yg bikin RM lebih percaya diri RM di bayar dan RM mendapatkan pujian yang membuat mentalnya tidak down lagi, jika dilihat sepertinya RM kurang mendapatkan pujian dari hasil apa yang dikerjakan selama ini oleh orangtuanya. bagi RM uang itu cuma bonus, ini terjadi

sebelum RM menemukan aplikasi. Sampai akhirnya RM diajarkan temannya memakai aplikasi yang memang menyediakan lapaknya prostitusi dan lebih aman.

D. Penggunaan Aplikasi Online Dikalangan PSK di Aceh

Sebagaimana halnya PSK lain di Indonesia, kebanyakan PSK di Aceh juga menggunakan aplikasi online. Berikut ini adalah aplikasi yang digunakan oleh PSK online di Banda Aceh.

1. Identitas PSK Dalam Penggunaan Aplikasi Kencan Online

Inilah identitas yang dipromosikan PSK dalam menjalankan praktik prostitusi dalam aplikasi kencan online sebagai berikut:

a. DL

Pada awalnya DL menggunakan aplikasi Mi Chat. Aplikasi ini diperkenalkan oleh teman yang dulu pertama kali mengajak ia masuk ke dunia prostitusi tahun 2019 atau saat dia masih semester tiga. Aplikasi ini dianggap lebih mudah dalam mencari pelanggan atau pelanggan menemukan dia karena fitur “pengguna sekitar” yang ada dalam aplikasi.

Dengan fitur ini, ia bisa mempromosikan diri dengan kata-kata atau istilah yang dikenal dalam dunia prostitusi sehingga calon pelanggan dapat mengidentifikasinya. DL sering membuat istilah yang sering digunakan oleh “Open BO”, VCS, dan COD. Dari informasi ini, jika ada pelanggan yang tertarik ia akan mengirimkan pesan. Biasanya akan menanyakan beberapa hal. Kalau ia memilih BO, maka ia akan bertanya tarif, cash atau transfer, layanan yang diberikan, dan lainnya, kalau hal ini tidak tertera di profil PSK. Sementara kalau dia memilih VCS maka ia akan menanyakan apakah akan *full body* atau tidak, dan HJ atau tidak. Ia juga akan menanyakan tarif untuk setiap kategori tersebut.



Gambar 4.7 identitas DL di Aplikasi MiChat

Aplikasi yang lain yang sering digunakan DL adalah Telegram. Telegram memiliki fasilitas *anonymous chat*. *Anonymous chat* merupakan fasilitas yang ada di telegram yang digunakan untuk menemukan teman atau pasangan. Bagi seorang PSK online, ini digunakan untuk menemukan pelanggannya. Pertama DL memposting sesuatu di group, seperti "hi", "hallo" atau lebih lengkap: "Hi, open VCS, 22th, 200k." Bagi calon pelanggan yang membaca ini akan mengklik ID-nya dan melakukan komunikasi private. Dalam komunikasi ini ia akan menanyakan berapa tarif, full body, dan berbagai bentuk servis lainnya. Setelah dirasakan cukup, ia akan mentransferkan sejumlah uang yang disepakati dan dapat melakukan VCS.



Gambar 4.8 Identitas DL di Telegram

Selain itu juga menggunakan Say Hi walaupun sangat jarang. DL menggunakan aplikasi ini sejak setahun yang lalu. Tidak ada alasan khusus menggunakan ini, namun ia merasa Say Hi lebih private karena aplikasi ini mengharuskan penguanya membayar. Oleh sebab itu perbincangan di Say Hi sangat fokus dan tidak basa-basi. Kedua belah pihak sudah saling mengerti sehingga mereka langsung melakukan transaksi.

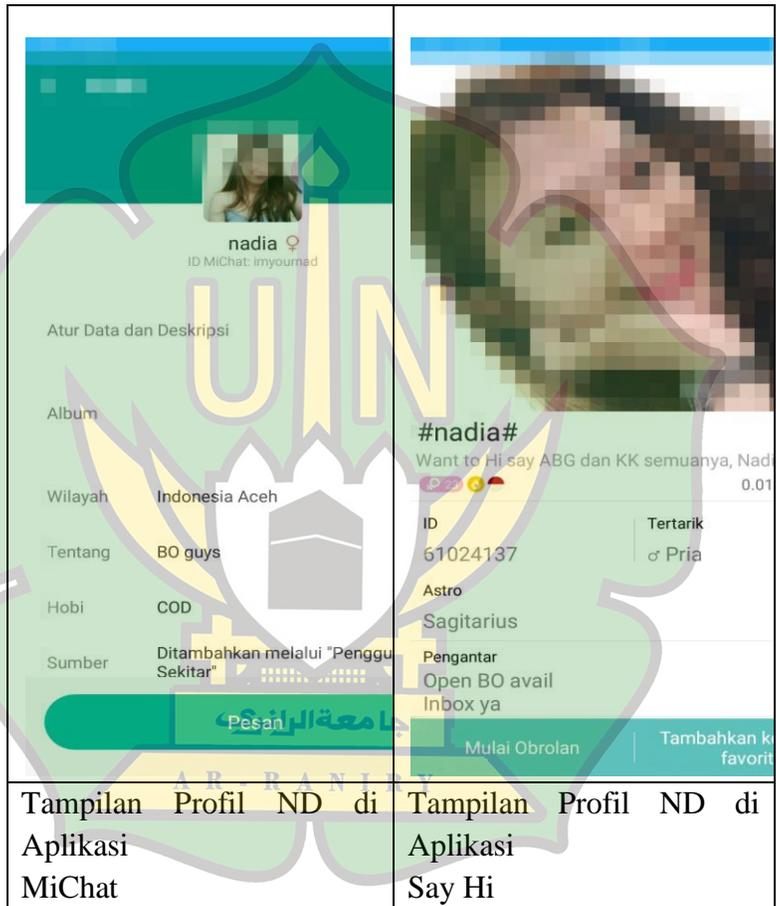


Gambar 4.9 : identitas PSK

b. ND

ND sudah lama menjadi seorang PSK. ND menjadi PSK tidak memakai jasa mucikari karena dia hanya bekerja sendiri yang dimana ND ditawarkan bekerja oleh kawannya yang sudah terlebih dahulu menjadi seorang PSK dan temannya memberi tahu pada ND Dalam mencari pelanggan prostitusi online lewat aplikasi agar mudah dan aman. ND menggunakan aplikasi Say hi!, michat, Twitter dan Facebook, dia memasang photo dan tubuhnya sendiri dalam aplikasi tersebut, agar dapat pelanggan dia selalu mengupdate kata-kata yang berguna untuk menarik pelanggan contohnya “ hi say, abang, dan kaka semuanya, ND avail ini yang minat langsung inbox ya”, dan saat dalam pembayaran ND tidak menggunakan tranfer tetapi dia memakai COD atau CASH, pelanggan akan membayar ND jika pelanggan sudah deal dan lanjut ke WA untuk tahap selanjutnya dan saat mereka bertemu, sebelum memulai ND

akan meminta bayaran terlebih dahulu baru melanjutkannya, jika untuk harga para pelanggan akan bertanya dan ND memasang harga jika ST 800, LT 1.500.000 dan itu full service dan caps artinya pelayanan ND lengkap dan pelanggan harus menyediakan kondom, tetapi terkadang ND sudah menyiapkan jika pelanggan lupa untuk membawanya



Gambar 4.10 Identitas ND dalam Aplikasi MiChat dan SayHi!

c. AN

AN juga sudah lama menjadi PSK prostitusi online, dan begitu juga AN dia tidak bekerja dengan mucikari tetapi dia bekerja sendiri sama seperti ND, tetapi AN menjadi PSK hanya untuk bersenang-senang dan mendapatkan bonus uang sebagai hadiahnya, AN hanya

merasa kesepian Dan menjadikan PSK sebagai lampiasan kesepiannya untuk bersenang-senang, dalam pekerjaannya sebagai PSK, AN hanya memakai aplikasi “Say Hi” menurutnya itu Aplikasi yang aman untuk dipakainya untuk prostitusi onlie dan mudah juga dia mencari pelanggan, jadi aplikasi ini sangat membantu AN untuk dapatpelanggan ditambah juga lebih aman karena kalau pakai aplikasi lain seperti beetalk, jika di pasang foto-foto vulgar akan langsung keblok dari server.

AN memasang foto sendiri dengan jarak jauh dan menampilkan full bodynya yang menurutnya bisa menarik pelanggan untuk datang ke akunnya. Jadi untuk aplikasi ini selalu AN gunakan untuk mencari pelanggan. Tapi AN juga memakai aplikasi lain untuk mencari pelanggan seperti michat namun itu udah jarang digunakan karena lebih banyak mendapatkan lebih banyak mendapat pelanggan dari aplikasi “Say Hi” daripada aplikasi “Michat” dan untuk mempromosikan AN akan mengupdate kata-kata seperti “Open BO, cash chat sekarang otw” dan jika sudah ada pelanggan yang mengirimkan chat biasanya pelanggan akan menanyakan stay dimana, dan berapa tarif dalam sekali main. Dan untuk AN akan menjawab jika dia stay di hotel ini dan untuk tarif dia memasang harga 1 jam x 600, jika 2jam x 900, dan LT 4jam x 1.400.000,dan itu cod di kamar atau pembayaran cash dikamar.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Gambar 4.11 Identitas AN dalam Aplikasi Say Hi!

d. RM

RM menggunakan aplikasi michat untuk mencari pelanggan. RM menjadi menjadi PSK tanpa mucikari dia berkerja sendiri. Dalam aplikas michat RM memakai bahasa atau kode WP yang artinya wanita penghibur. Ia memasang kode WP karena tidak ingin pengguna lainnya mengetahui dirinya adalah PSK. Dia tidak memakai kode BO itu karena menurutnya banyak PSK yang di aplikasi MI Chat sudah memakai kode itu. Tapi terkadang RM juga sering berganti bahasa seperti BO, BU, dan Messege. RM memasang foto sendiri di profilnya menurutnya banyak pelanggan yang mengutamakan foto terlebih dahulu. Jika ada yang tertarik biasanya pelanggan bertanya, open bo ? RM menjawab iya dan kalo pelanggannya tarif dan yg lainnya RM akan jelaskan detailnya. RM memasang harga penyediaan jasa dengan tarif Rp. 800.000 ST x 1jam dan Rp 1.400.000 LT x 3jam, no semi, no anal, no transfer, bayar cash saat dikamar dan bebas crot selama durasi. kalo udah

begitu mereka janji . terus ketemuan, cuma sebelum itu RM meminta diisikan Gopay buat ongkos untuk meyakinkan aja setelah itu baru lanjut pembayaran secara langsung saat dikamar.

2. Tarif dan rule dalam prostitusi online di Aceh

Setiap PSK memiliki tarif yg berbeda dan juga aturna yg bebreda. Pada umumnya mereka menggunakan istilah yg sama yang sduah dikenal dalam dunia prostitusi. Namun terkait dengan pelayanan yg diberikan dan harga masing-masing PSK memiliki ketentuan sendiri. Berikut adalah daftar taberl yang menunjukkan keberagama harga dan ayruan dalam prostitusi di Aceh.

No.	Nama Dalam Aplikasi	Kode Dalam Aplikasi	Bahasa Promosi Dalam Aplikasi	Rule	Tarif
1.	DL	BO, VCS	CAPS, NO CIMCIF, NO ANAL, ST, LT	1 jam VCS, 1 jam ST dan 3 jam LT	RP. 200.000, - Rp 500.000 - Rp1.500.000
2.	ND	BO, AVAIL	FULL SERVICE, Y AND CAPS	1 jam ST dan 3 jam LT	Rp 800.000 - Rp 1.000.000
3.	AN	BO	FULL SERVICE, AND CAPS	1 jam ST dan 3 jam LT	Rp 800.000 - Rp 1.000.000

4.	RM	WP	HJ, BJ, MMC, JM, CAPS, NO ANAL, NO CIMCIF	1 jam, 2 jam, 4 jam	Rp 600.000, - Rp 900.000 - Rp 1.400.000.
			No ANAL, NO SEMI, CAPS	1 jam ST dan 3 jam LT	Rp. 800.000 - Rp 1.400.000.

Tabel 4.3 pengguna Aplikasi Kencan Online Dalam PSK Di Aceh

Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa identitas PSK melalui aplikasi kencan online terbentuk yang disebabkan adanya status yang terpampang di setiap PSK seperti, BO, LT, ST, COD dan banyak lagi yang sudah dijelaskan pada tabel diatas.

3. Strategi Komunikasi PSK dalam Aplikasi media sosial untuk menjadi alat transaksi

Dalam penggunaan media sosial yang digunakan oleh para PSK lebih cenderung sebagai alat bertransaksi yang lebih cepat dari pada dilakukan secara onfline, sifat media sebagai sarana komunikasi tidak berubah dan kontek transaksi seksual, Pemanfaatan media baru dalam dunia prostitusi dapat dilihat dari beberapa variabel yang saling berhubungan yaitu profil dari PSK, cara dan intensitas berkomunikasi antara pelanggan dan penyediaan jasa sehingga ada ketertarikan untuk membooking PSK tersebut , seperti dari hasil wawancara informan DL sebagai berikut:

“..Jika ada yang tanya biasanya saya akan menjawab jika saya memberika service BJ, HJ, MMC dan pakek

CAPS, NO ANAL, NO CIMCIF serta saya juga menerima open VCS”.⁵⁷

Lalu juga ada hasil wawancara dari informan RM sebagai berikut :

“saya tidak pernah menawarkan jasa cuman aku hanya bilang NO ANAL , NO SEMI DAN CAPS saja dan saya rasa itu bisa buat pelanggan tertarik”⁵⁸

Dan ada juga dari informan AN yang menjelaskan jasa layanannya sebagai berikut :

“Dalam hal promosin saya biasa mengatakan jika saya menyediakan service HJ, BJ, MMC, JM, CAPS, NO ANAL, NO CIMCIF dengan durasi beda-beda dan beda lagi harganya”.⁵⁹

Berikutnya dari informan ND yang menjelaskan secara singkat tentang penyediaan jasanya :

“saya hanya sediakan FULL SERVICE dan ANAL tidak ada lain lagi dengan ST dan LT dan biasanya saya langsung menagatkan bayarnya saat dikamar atau COD”.⁶⁰

Pernyataan di atas merupakan bagian dari komunikasi antara pelanggan dan PSK mengenai transaksi pelayanan penyediaan jasa.layanan yang akan diberikan oleh PSK merupakan konsekuensi dari istilah bahasa yang dibuat oleh pelanggan. sebuah simbol yang

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Informan DL Pada Tanggal 18 Oktober 2021.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Informan RM Pada Tanggal 21 Oktober 2021.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Informan AN 11 Pada Tanggal 11 Oktober 2021.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Informan ND Pada Tanggal 19 Oktober 2021.

dapat menentukan keberhasilan atau keberlangsungan suatu transaksi komunikasi seksual. Dengan memanfaatkan aplikasi dalam pencarian pelanggan maka tidak heran jika para PSK bisa mendapat banyak pelanggan dengan jumlah tamu yang datang untuk menggunakan jasa para pekerja seks komersial pada hari itu seperti yang dijelaskan oleh informan-informan dimana mereka dapat menyediakan jasa untuk beberapa pelanggan dalam satu hari dengan durasi waktu.

Pertama dari Informan DI dimana :

“saya dalam sehari bisa mendapatkan 3 pelanggan dan itu cuma untuk ST tetapi kalau LT saya hanya buka untuk satu hari satu orang saja dan untuk durasinya sesuai dengan pemilihan dari pelanggan seperti pelanggan yang misalnya milih ST maka durasinya segitu jika dia ingin menambah bisa dengan menambah biaya lagi”⁶¹

Lalu dengan AN dijelaskan sebagai berikut :

“tidak menentu, terkadang 3 sampai 4 pelanggan dan durasinya sendiri itu pelanggan yang menentukan tergantung dana pelanggan tersebut”⁶²

Dan ada dari informan ND yaitu :

“saya hanya melayani 3 pelanggan saja, dan durasi waktu itu biasanya pelanggan yang akan memilihnya setelah dari durasi yang dipilih maka itulah durasi serta dana yang dipunya”⁶³

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Informan DL Pada Tanggal 18 Oktober 2021.

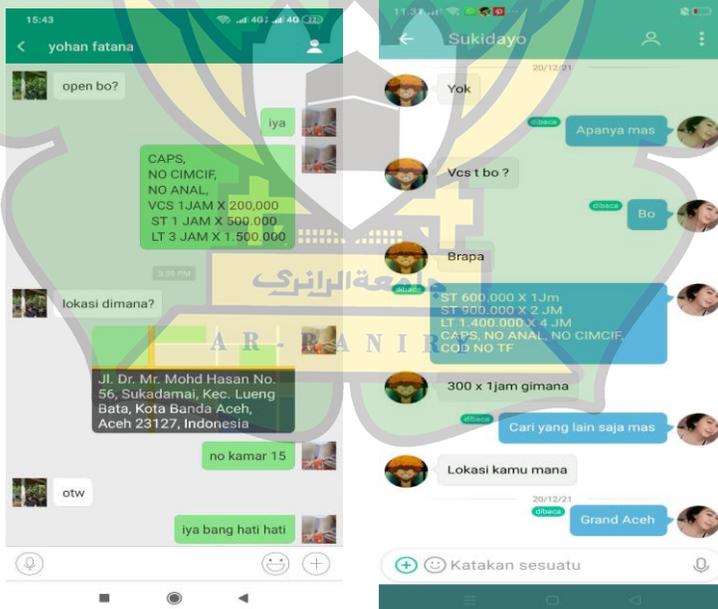
⁶² Hasil Wawancara dengan Informan AN 11 Pada Tanggal 11 Oktober 2021.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Informan ND Pada Tanggal 19 Oktober 2021.

Lalu terakhir dari informan RM dimana:

“tergantung kalo yang ST bisa 3 pelanggan tapi kalau LT cuman 1, 1x keluar dalam 1 jam, kalau di tidak keluar bukan urusan saya karena dia yang memilih untuk durasi 1 jam, kalau yang LT itu mungkin bisa sepuasnya bagi pelanggan”⁶⁴

Dalam transaksi pelayanan yang memuaskan, terjadi negosiasi antara PSK dengan pelanggan yang diakhiri dengan kesepakatan bersama sehingga PSK dan calon pelanggan akhirnya dapat melakukan transaksi akhir dengan face to face sebagai bentuk keseriusan sebelum praktek prostitusi dilakukan. Namun dalam bertransaksi tidak semua akan berjalan dengan mulus, banyak juga PSK yang tidak beruntung atau di PHP kan oleh pelanggan yang datang tanpa ada kejelasan tapi juga ada pelanggan yang sudah dari awal bertransaksi sampai dengan akhir kesepakatan yang jelas seperti contoh gambar dibawah ini :



⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Informan RM Pada Tanggal 21 Oktober 2021.

Gambar 4.12 salah satu model transaksi pelanggan yang serius dan tidak serius dalam penggunaan jasa PSK

Jika sudah ada ketertarikan dari pelanggan untuk menggunakan jasa PSK maka dia akan bertransaksi yang dimulai dari basa basi yang tidak bertele-tele sehingga sudah menjurus ke arah kesepakatan untuk melakukan kencan lengkap dengan waktu, harga, dan tempat kencan yang sudah disepakati sehingga tidak heran PSK dapat pelanggan yang berlanjut atau tidak berlanjut karena komunikasi yang terjalin antara pekerja seks dengan pelanggan terjadi karena adanya kepercayaan yang membuat pelanggan memilih pekerja seks tersebut, hal ini dikarenakan kenyamanan dan keamanan pelanggan. Dalam hal ini Sehingga sering Terjadinya percakapan antara PSK dengan klien seperti yang dijelaskan oleh DL dalam wawancaranya yaitu,

“Sebelum kita bertemu saya bilang dulu, saya itu seperti apa misalnya saya pakek jilbab atau baju berwarna apa sehingga agar mudah dia menemukan saya, jika sudah bertemu biasanya pelanggan ada yang mengajak ngobrol dulu dan baru lanjut ke kamar, kadang ada pelanggan yang langsung main dan baru ngobrol dibelakangan. Obrolan basa basi yang sering pelanggan tanyakan seperti menanyakan nama, asal mana, dan berapa umur saya, dan saya tidak pernahnya pelanggan yang berkelanjutan dan selalu berganti pelanggan setiap saat.⁶⁵

Makna yang dibangun tidak akan berlangsung tanpa adanya kepercayaan antara klien dan PSK. Artinya kepercayaan telah terjalin secara tidak langsung saat berinteraksi melalui aplikasi. Kemudian akan ada konfirmasi tatap muka ketika klien setuju menggunakan jasa PSK untuk memenuhi kebutuhan

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Informan DL Pada Tanggal 18 Oktober 2021.

biologisnya, sehingga klien percaya bahwa wanita tersebut adalah PSK.

Adapun penjelasan dari ND sebagai berikut:

“Saat itu pelanggan chat duluan dengan salamkenal “hi” gitu, lalu pelanggan nanya-nanya open bo serta harga, kalau untuk bayaran aku mau dibayar cash. Jadi kalau pelanggan udah deal biasanya kita langsung ketemu dikamar dan setiap pelanggan itu berbeda-beda, kadang dia langsung ajak main bahkan ada yang ngobrol baru main dan itu aku berikan waktu 1 menit untuk mereka ngobrol dengan saya dan selebih itu langsung main. Yang pernah main sama saya semua jadi pelanggan setia Saya sehingga kami berkelanjutan saling tukar no WA jika ada yang mau memakai saya”⁶⁶

Selanjutnya penjelasan dari informan AN dimana kadang dia mendapatkan pelanggan yang sudah memilih dia tapi merasa bingung dan tetapi menggunkan jasanya :

“Pelanggan biasanya chat saya dengan menanyakan durasi dan harga mainnya dan saya jawab begini –begini dan harganya segini. Kalau sudah deal biasanya saya langsung stay di hotel menunggu pelanggan datang atau kadang pelanggan yang sudah menunggu saya di hotel. Biasanya saya mengajak ngobrol dulu sebelum bermain dengan nanyak pertanyaan basa-basi, dan kadang saya punya pelanggan yang dia merasa tidak cocok tetapi masih ngebooking saya. Padahal dia bisa nge cancel karena sayang jika uang di habis dan kurang puas dengan saya. Jika ada pelanggan yang berkelanjutan biasanya pelanggan akan meminta no WA agar mudah baginya untuk memanggil saya”.⁶⁷

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Informan ND Pada Tanggal 19 Oktober 2021.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Informan AN Pada Tanggal 11 Oktober 2021.

Berikutnya dari informan RM yang menjelaskan sebagai berikut :

“Kalau biasanya kami langsung ketemu dikamar dan langsung bermain karena banyak pelanggan yang menggunakan jasa saya tidak banyak bicara, sehingga mereka hanya menikmati service yang ku berikan dan setelah itu langsung cabut. Tapi adakalanya pelanggan yang mau jadi pelanggan setia”⁶⁸

Dapat disimpulkan bahwasanya dalam proses bertransaksi bisa saja dilakukan dimanapun. Kecanggihan teknologi meyakinkan seseorang untuk bertransaksi di media sosial dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Tidak heran jika para informan bisa mendapatkan calon pelanggan cukup dengan online di kos saja dengan aplikasi yang dipakai, setelah ketemu baru memulai tahap pertemuan di hotel-hotel yang sekitaran PSK.

Tempat berlansungnya pertemuan dengan pelanggan itu, pastinya itu dari para PSK namun kadang ada pelanggan yang meminta untuk ketempat lain atau tempat yang di tentukan oleh pelanggan dan biasanya ada pelanggan yang membooking PSK untuk perjalanan jauh yang terjadi pada informan AN yang dijelaskan sebagai berikut :

“Saya pernah bertemu pelanggan yang membooking saya untuk perjalanan jauh dan saya terima-terima saja tetapi untuk tarifnya beda dengan yang biasanya, jika untuk tarif perjalanan jauh begini saat itu aku kasih tarif 2 juta x 24 jam dan itu beda lagi dengan uang jajan saya selama di sana dan itu semua harus disiapkan oleh pelanggan itu sendiri”.⁶⁹

Terdapat 2 macam tempat yang digunakan pekerja seks komersial untuk melakukan pelayanan seks, yaitu:

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Informan RM Pada Tanggal 21 Oktober 2021.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Informan AN Pada Tanggal 11 Oktober 2021.

a. Kos

Tempat kos lazimnya digunakan untuk tempat menginap bagi seseorang yang belum memiliki tempat tinggal tetap. Adanya tempat kos yang bebas dalam arti tidak banyak aturan-aturan yang mengikat digunakan sebagai tempat pelayanan seks bagi pekerja seks komersial. Mengingat tidak adanya aturan yang ketat tempat semacam ini dinilai cukup aman untuk memberikan pelayanan seks bagi konsumen.

Informan ND dan RM misalnya yang pernah melayani jasa seks di tempat kosnya:

“jadi saya dulu pernah melayani pelanggan ditempat saya tinggal, kala itu kos yang saya tinggal masih sedikit penduduknya karena kos saya waktu itu memang perumahan yang baru siap dibuat sehingga belum rame yang menepatinya lagian kita tidak saling mengenal”⁷⁰

Lalau juga ada penjelasan dari informan RM yang juga pernah sebagaimana yang dapat dipaparkan :

“Kalau di kos saya pernah karena dulu kos saya masih baru makasudnya masih rame rumah-rumah yang masih kosong dulu samping kanan dan kiri saya belum ada orang tinggal saat itu dan sekarang mungkin tidak lagi bisa untu malayani pelanggan di tempat saya tinggal”⁷¹

b. Hoteldan Wisma

Beberapa hotel dan wisma dijadikan tempat untuk melayani konsumen bagi perempuan pekerja seks komersial. Hotel dan wisma

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Informan ND Pada Tanggal 19 Oktober 2021.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Informan RM Pada Tanggal 21 Oktober 2021.

memang dianggap aman untuk melakukan pelayanan seks terhadap konsumen

Seperti mana yang dikatakan informan DL sebagai berikut:

“Saya biasa melayani jasa pelanggan itu di hotel dan di wisma dan tentunya saya mencari hotel dan wisma yang aman, memang ya kalau hotel itu pasti aman karena orang tidak akan ada yang peduli bahkan aku cek in pun tidak ada basa basi yang berlebihan jika di wisma itu saya pasti cari yang aman dan memiliki kualitas bintang 3 lah dan mungkin memang wisma yang biasanya para PSK sering stay.”⁷²

Demikian juga yang dipaparkan oleh AN sebagai berikut:

“Karena aman dan mudah saat cek in nya, kadang sayabiasanya stay di hotel berarti saya yang booking tapi jika saya belum stay kadang pelanggan yang membookingsnya, selain hotel ya pasti wisma kalau untuk tempat tinggal saya sendiri, aku tidak pernah karena rumahku sering ada orangtuakuyang datang”⁷³

Lalu juga ada dari informan RM ;

“Karena menurut saya aman-aman saja jika pelayanannya di hotel karena orang tidak akan tau dan tidak peduli terhadap urusan kita, jika selainhote ya pasti wisma dan itu wisma yang terkenal”⁷⁴

Dan terakhir dari informan ND yang menjelaskan secara singkat sebagai berikut :

“Karena tentu saja aman, disana kita tidak akan ditanya urusan kita untuk kehotel”⁷⁵

⁷² Hasil Wawancara dengan Informan DL Pada Tanggal 18 Oktober 2021.

⁷³ Hasil Wawancara dengan Informan AN Pada Tanggal 11 Oktober 2021.

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Informan RM Pada Tanggal 21 Oktober 2021.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Informan ND Pada Tanggal 19 Oktober 2021.

Tentu saja para PSK memutuskan hotel sebagai tempat pelayanan. Karena hotel adalah hotel tidak memiliki atauran atau kontrol sosial yang kurang ketat. Karena di hotel PSK atau pelanggan akan cek in terlebih dahulu, setelah mendapatkan kamar maka para PSK atau pelanggan akan menunggu pesan atau panggilan, setelah mendapatkannya maka PSK atau pelanggan akan langsung menuju ke kamar untuk melakukan pelayanan seks, dan diketahui bahwa PSK yang menggunakan sistem ini dari harga yang negosiasi dalam bertransaksi di aplikasi



BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tentang aplikasi kencan dan PSK sebagai berikut:

Pertama, untuk menggambarkan perubahan sosial dalam prostitusi. PSK dengan aplikasi sosial dijadikan sebagai alat untuk menarik pelanggan yang tidak mengharuskan untuk bertemu langsung dengan pelanggan. Adapun strategi PSK di Aceh menggunakan aplikasi secara online untuk prostitusi yaitu melalui aplikasi Me Chat, Say Hi, We Chat, dan Bigo, karena banyak orang tidak mengetahui bahwasanya aplikasi tersebut digunakan untuk hal demikian, terkecuali mereka yang masuk dalam kategori atau orang yang terdapat dalam jaringan PSK. Aturan dilarang menggunakan aplikasi terdapat dalam Qanun Pasal 181 tentang memakai sarana perangkat elektronik atau optik, namun jarang ditemukan karena aplikasi ini layaknya seperti aplikasi chat biasa sehingga penggunaan dalam jaringan PSK tidak menonjol.

Kedua, kebanyakan PSK di Aceh juga menggunakan aplikasi online untuk melakukan komunikasi dan praktik PSK sebagai pelaksana transaksi secara online. Adapun aplikasi yang dipakai adalah aplikasi Me Chat, Say Hi, We Chat, dan Bigo. Cara menggunakan aplikasi yaitu untuk Me Chat, saat PSK yang sedang online ini di aplikasi Michat melalui aplikasi media sosial ini ada menu yang mendeteksi teman terdekat dengan jarak tertentu. Jika terdeteksi wanita, cukup pakai kode "BO" saja agar bisa direspon, atau juga si PSK memang mencantumkan kode seperti BO, STAY, ST, LT, dan VCS di biodata profilnya. Untuk aplikasi Say Hi lainnya adalah kita harus membeli koin terlebih dahulu untuk dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan para PSK. Dalam aplikasi ini para pelanggan bisa mencari PSK dengan jarak tempat dia

berada. Jangkauan GPS pada aplikasi Say Hi sejauh 100 meter sampai 15 kilometer. Dalam 4 aplikasi ini bahwasanya tidak jauh berbeda cara melakukan transaksi dalam prostitusi online.

B. Saran

Penelitian telah penulis dapatkan dan berdasarkan kesimpulan yang telah penulis ambil, maka penulis mengajukan beberapa saran kepada pemerintah dan masyarakat yaitu:

Pertama, bagi polisi atau pembuat kebijakan diharapkan untuk memikirkan kembali secara matang tentang kebijakan yang akan dibentuk tentang aktivitas prostitusi ini. Karena menurut saya pekerjaan prostitusi sangat sulit untuk dihilangkan karena para pelaku selalu memiliki cara untuk terus menjalankan aktivitas mereka. Lalu Kepada pihak hotel ataupun sejenis diharapkan agar memperjelas aturan-aturan agar mempersempit ruang gerak dari praktik prostitusi. Aturan yang dibuat harus tegas dan jelas mengenai batasan-batasan dalam menggunakan fasilitas kamar tempat menginap.

Kedua, bagi penelitian selanjutnya dengan tema pembahasan yang sama dan menggunakan sudut pandang atau teori yang berbeda, maka oeneliti selanjutnya bisa meneliti tentang prostitusi ini secara online maupun offline di Kabupaten lain.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Abdul Halik, *Komunikasi Massa* (Makassar: Alauddin university Press, 2013), h. 2 Natasya.2017.
- Abdul Kadir. “Pengenalan Sistem Informasi”. Yogyakarta: Andi Offset. adara, 2003.
- Abdul Kadir. 2008. Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL, C.V Andi Offset. Yogyakarta
- Abdul Manan, *Pembaruan Hukum Islam di Indonesia* (Depok: Kencana, 2017), hlm 270
- Abdul Majid, “Syari’at Islam dalam Realitas Sosial”, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007), hlm. 2
- Ahmad, Zakaria, “Aceh (Zaman Prasejarah dan Zaman Kuno)”. Banda Aceh: Yayasan Pena, 2009., *Sekitar Kerajaan Aceh Dalam Tahun 1520-1675*, Medan: Monara, t.t.
- Deddy Dan Mulyana, “ Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”, Bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya Offset. Tahun 2014, Hal 68
- Effendy, Onong Uchjana, “Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktik “, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Tahun 2008, Hal 29.
- Farida Ulvi Na’imah dkk, *Pengantar Maqasid Al-Shari’ah* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 99.

Indah Sri Utari, *op. cit.*, hlm. 91.

Kotler, Philip, “Manajemen Pemasaran”, Jakarta: PT Prehalindo, 2000.

Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT. Pustaka Utama, 2001), h. 31

Kartono, Kartini. 2005. *Patologi Sosial*: Jakarta: Rajawali Press.

Koentjoro, 2004. *Psikologi Perkembangan: Peran Ayah Menuju Coparenting*. Citra Media. Yogyakarta.

Lexy J. Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 298

Mulyana, Deddy, “ Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003. Hal 59

Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobry Sutikno, “ Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami”, Bandung : PT Refika Aditama, 2007, Hal 3

Rangkuti, Freddy, “Analisis SWOT[®] Teknik Membedah Kasus Bisnis “, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, Tahun 2001, Hal 13

simandJuntak, *Patologi Sosial*, bandung : Tarsito, 1985, hal 112.

Supratiknya. 1995. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi*. Tansius. Yogyakarta.

Terence H, Hull, Endang Sulistianingsih, Gavin W.J, *Pelacuran di Indonesia* (Jakarta:Pustaka Sinar Harapan, 1997), h. 3

Umiarso Dan Elbandiasyah, “Interaksionisme Simbolik dari Era Klasik Hingga Modern”, Jakarta : Grafindo Persada, Tahun 2014.

SKRIPSI :

Skripsi Hengky Adin Rivai, 2012. *Fenomena Perempuan Pekerja Seks Komersial Dengan Menggunakan Aplikasi Chatting Internet Relay Chat mIRC DI Yogyakarta*

JURNAL :

Brym, Robert J., Lenton, Rhonda L. 2001. “Love Online: A Report on Digital Dating in Canada”. *msn.ca*.

Chairul Fahmi, “Revitalisasi Penerapan Hukum Syariat di Aceh (Kajian terhadap UU No.11 Tahun 2006)” Jurnal TSAQAFAH, Vol. 8, No. 2, Oktober 2012, h. 298.

Dede Hendra MR, ”Eksistensi Pelanggar Pidana Cambuk, h. viii.
Qanun Aceh tentang acara jinayat no 6 tahun 2014

Griffin, Em. 2006. *A First Look At Communication Theory (6th edition)*. New York: McGraww-Hill Companies, Inc.

Ica Engel Lica, “Menguak Maraknya Prostitusi di Indonesia

Iskandar, “Pelaksanaan Syariat Islam Di Aceh”,Jurnal Serambi Akademik,

Volume VI, No. 1, Mei 2018

Ishaq, “Kontribusi Konsep *Jarīmah Zina* dalam Pembaharuan Hukum Pidana Indonesia” ...: 87..

Jurnal Penelitian. *Fenomena Prostitusi Online Di Jakarta Selatan*. Jurnal kesehatan masyarakat (e-journal).

Melinda Ratu, “Strategi PSK Dalam Menggunakan Media Sosial Di Kota Manado”, Jurnal Holistik, Vol. 13, No. 1, Januari – Maret 2020

Melinda Arsanti, PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROSTITUSI *ONLINE*, eJournal Ilmu Komunikasi Volume 5, Nomor 3, 2017: 50-62

UU No 19 tahun 2016 Tentang Informasi Dan transaksi Elektronik (UU TE)

Mohammad Satria Nugroho, “Kendala Penyidikan terhadap Tindak Pidana Prostitusi Melalui Media Online Di kalangan Remaja (Study Polrestabes Surabaya)”, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya Malang, 2014. “jurnal Hukum”. Hlm.

Widya Permata Sari, Rina Sari Kusuma, Presentasi Diri Dalam Kencan Online Pada... Presentasi Diri dalam Kencan Online pada Situs dan Aplikasi, MediaTor, Vol 11 (2), Desember 2018, 155-164.

Yusni Saby, “Pelaksanaan Syari’at Islam di Aceh: Suatu Peluang dan Tantangan”, *Jurnal Kanun*, 2002, Universi- tas Syiah kuala Aceh, hlm, 566-568.

ARTIKEL :

Ellison, N., Heino, R., Gibbs, J. 2006. "Managing Impressions Online: Self-Presentation Processes in the Online Dating Environment". *Journal of Computer Mediated Communication*, 11 (2), Article 2.

WAWANCARA

Wawancara dengan Informan DL Pada Tanggal 18 Oktober 2021.

Wawancara dengan Informan RM Pada Tanggal 21 Oktober 2021.

Wawancara dengan Informan AN 11 Pada Tanggal 11 Oktober 2021.

Wawancara dengan Informan ND Pada Tanggal 19 Oktober 2021.



LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar hotel tempat pelayanan PSK



Gambar Hotel tempat biasa PSK berinteraksi dengan pembeli



Gambar hotel tempat interaksi PSK